

**PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN  
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

**Oleh :**

**Pitulastri**

**NIM 1817401035**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Pitulastri  
NIM : 1817401035  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan ekstrakurikuler Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini juga diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 17 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



Pitulastri  
NIM. 1817401035

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN  
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA

ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>2</b> %	<b>7</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%

★ text-id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA  
KLAMPOK BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Pitulastri Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 31 Oktober 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I.  
NIP. 19680803200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Yosi Intan Pandini G., M.Pd.I.  
NIP. 19860315201903 2 014

Penguji Utama,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.  
NIP. 19850525201503 1 004

Mengetahui :

Kepala Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 197211042003121003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Purwokerto, 17 Oktober 2022  
: Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Pitulastri

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN Prof. K. H  
Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

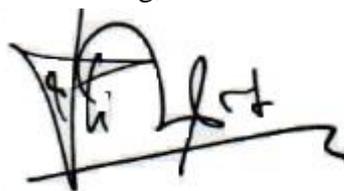
Nama : Pitulastri  
NIM : 1817401035  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyah kan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



H. Rahman Afandi, S.Ag, M, Si.  
NIP. 19680803200501 1001

**PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUSH  
SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA**

PITULASTRI:

1817401035

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini fokus mengkaji pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan PMR dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan informan Kepala Madrasah sebagai kunci, pembina atau koordinator ekstrakurikuler pramuka dan PMR sebagai informan pertama, serta Waka Kesiswaan Sebagai informan kedua. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Hasil penelitian ini terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan PMR, pada ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan dapat dilihat pada saat peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan, lomba, dan upacara apel maupun upacara bendera, persami atau kegiatan lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler PMR menemukan kekosongan selama beberapa tahun terakhir ini diakibatkan karena adanya wabah virus Covid-19 dan pergantian pembina baru. Membentuk jiwa kepemimpinan pada ekstrakurikuler PMR dapat dilihat ketika peserta didik mengikuti upacara bendera, kegiatan-kegiatan, lomba dan jambore Nasional maupun LDK. Realisasi untuk kegiatan ekstrakurikuler PMR pihak madrasah diharapkan aktif kembali supaya dapat meningkatkan kemampuan, bakat minat dan potensi peserta didik.

Kata kunci: Jiwa Kepemimpinan, Kegiatan Ekstrakurikuler

**ESTABLISHING THE LEADERSHIP OF STUDENTS  
THROUGH EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT MTS  
RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK  
BANJARNEGARA**

PITULASTRI:

1817401035

Islamic Education Management Study Program  
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

This research focuses on examining the extracurricular activities of Scouts and PMR in the formation of the leadership spirit of students. The method used in this research is qualitative research. In this study, the head of the Madrasah as the key informant, the scout extracurricular builder or coordinator and the PMR as the first informant, and the Vice Chancellor of Student Affairs as the second informant. This study uses interview, observation and documentation techniques in collecting data. The results of this study are found in scout extracurricular activities and PMR, in scout extracurricular activities in forming a leadership spirit it can be seen when students take part in activities, competitions, and apple ceremonies as well as flag ceremonies, persami or other activities.

PMR's extracurricular activities have found vacancies over the past few years due to the Covid-19 virus outbreak and the change of new coaches. Building a leadership spirit in PMR extracurriculars can be seen when students take part in flag ceremonies, activities, competitions and National and LDK jamborees. Realization for PMR extracurricular activities, madrasas are expected to be active again in order to improve the abilities, talents, interests and potential of students.

Keywords: Leadership Spirit, Extracurricular Activities

## MOTTO

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya”<sup>1</sup>

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)



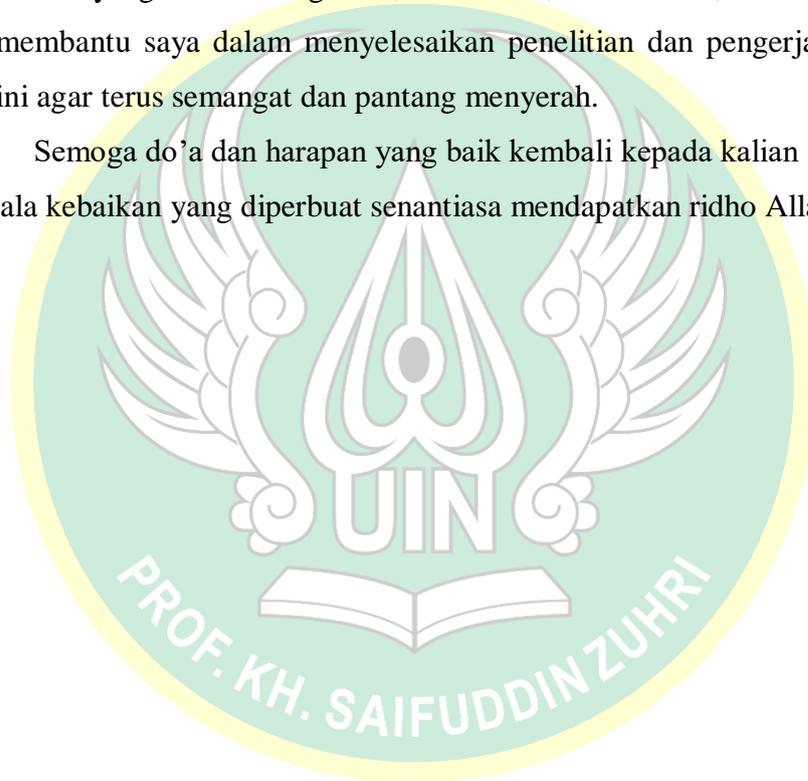
---

<sup>1</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'Lu' Wal Marjan)*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2017), hlm. 708-709.

## PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, karena atas izin dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Kasmudi dan Ibu Tumini serta keluarga besar, yang selalu memberikan semangat serta perhatian selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang dilakukan demi mewujudkan impian saya.
3. Kaka kaka saya, kaka Kasno, Kasim, Paryono dan teman dekat saya Edi Priono yang selalu menghibur, menemani, mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian dan pengerjaan skripsi ini agar terus semangat dan pantang menyerah.

Semoga do'a dan harapan yang baik kembali kepada kalian semua dan segala kebaikan yang diperbuat senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT.



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah atas segala kenikmatan dan hidayah yang telah diberikan kepada kita. Tidak lupa shalawat serta salam selalu dipanjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di ridhai Allah SWT. Alhamdulillahirobbil'alamin atas izin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta mendukung penulis untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. H. Rahman Afandi, S. Ag. M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Mujiburrahman, M. Pd.I. Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A 2018)
8. Segenap dosen, staf, dan karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
9. Drs. A. Mukiban, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, Seluruh pihak lembaga yang terkait dalam penelitian, pembina ekstrakurikuler pramuka dan PMR, Waka Kesiswaan Ibu Sukirah, S.Ag,M.Pd. yang telah memberikan informasi dan data pada penulis.
10. Orang tua, keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan orang-orang yang membantu penulisan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pada skripsi ini, dan penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin

Purwokerto, 17 Oktober 2022  
Penulis,



Pitulastri  
NIM. 1817401035

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	12
1. Konsep Kepemimpinan .....	12
2. Peserta Didik .....	24
3. Ekstrakurikuler .....	33
B. Penelitian Terkait .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jalan Penelitian .....	50
B. Konteks Penelitian .....	51
C. Metode Pengumpulan Data .....	52
D. Teknik Analisis Data .....	56

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data .....	59
1. Gambaran Umum MTS Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	59
B. Subyek Penelitian Data.....	72
1. Sejarah Berdirinya Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	72
2. Visi Misi Ekstrakurikuler .....	72
3. Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	73
4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	73
5. Data Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	75
C. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....	75
1. Perencanaan yang dilakukan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara dalam membentuk Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	76
2. Bentuk Pelaksanaan Kepemimpinan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	78
3. Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk membentuk Kepemimpinan Peserta Didik .....	81
4. Faktor – faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	83
D. Analisis Berdasarkan Teori yang Relevan .....	85

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	XXXV



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara	67
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara	69
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara	70
Tabel 4. 4 Daftar Nama Pembina Ekstrakurikuler MTs Riyadush Solihin Purwareja Klampok Banjarnegara	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar Struktur Organisasi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara	66
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler MTs Riyadush Sholihin purwareja Klampok Banjarnegara	74



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal kewajiban dan keharusan dalam kehidupan manusia, karena setiap manusia tidak bisa dipisahkan pendidikan mulai dari masa kanak-kanak hingga akhir hayat, karena hanya lewat pendidikanlah yang mampu merubah hidup manusia menjadi lebih baik, yaitu dengan cara terus belajar di berbagai macam lingkungan semacam mereka hidup.<sup>2</sup> Secara sederhana, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Sehingga pendidikan dipercaya sebagai alat strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia akan menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga mampu bergaul dengan baik pula di lingkungan masyarakat dan mampu menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup> Kemudian menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan

---

<sup>2</sup> Qidham Permadi, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di SMPN 255 Jakarta", Manajemen Pendidikan, FIP UNJ, thn 2016, hlm. 2.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>4</sup>

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi serta generasi muda yang bertanggung jawab. Pada situasi sekarang ini sangat diperlukan penanaman jiwa kepemimpinan pada generasi muda. Sehingga dalam hal ini, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan perlu menciptakan suatu konsep pembelajaran yang mampu menanamkan suatu nilai yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan zaman. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya ada berbagai macam kegiatan seperti, pramuka, PMR, Pencak silat, dan lainnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga mampu menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa.

Kepemimpinan siswa merupakan suatu ilmu atau pengetahuan sebagai dasar untuk mewujudkan terciptanya generasi pemimpin bangsa, melalui kegiatan ini siswa mampu belajar menjadi seorang pemimpin. Salah satu cara melatih siswa untuk menjadi seorang pemimpin yaitu melalui lingkup sekolah, setelah itu mengarah ke lingkup yang lebih luas lagi seperti lingkup masyarakat, melalui itulah proses pembelajaran kepemimpinan sejak dini mulai diterapkan dari bangku sekolah.<sup>5</sup> Kegiatan yang mampu menumbuhkan dan membentuk kepemimpinan pada peserta didik meliputi kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai macam kegiatan ini peserta didik dikenalkan dengan dasar-dasar organisasi dan dasar-dasar kepemimpinan. Karena pada dasarnya kunci untuk mengatur sebuah organisasi yaitu terdapat pada pemimpin.

---

<sup>4</sup> Nurkholis, " Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", Vol.1 NO.1, *Jurnal Kependidikan*, 2013, hlm. 26.

<sup>5</sup> Qidham Permadi, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di SMPN 255 Jakarta", *Manajemen Pendidikan, FIP UNJ*, thn 2016, hlm. 3.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama islam yang terletak di Jalan Pramuka Nomor 556 Desa Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, MTs Riyadush Sholihin mempunyai visi **“BERAKHLAK, BERIBADAH, BERPRESTASI DAN BERBUDAYA ISLAMI”**.<sup>6</sup> Dari visi tersebut dapat dilihat bagaimana cita-cita dari madrasah ingin membentuk suatu karakter peserta didik yang berakhlak, rajin beribadah, mempunyai prestasi dan sangat menjunjung budaya-budaya islam. Hal ini didasarkan pada latar belakang dari madrasah yang memang berbasis agama Islam.

Dalam usaha perwujudan mencapai visi misi tersebut, terbukti dengan adanya berbagai program-program pembelajaran yang ada di madrasah. Menurut kepala madrasah, program-program tersebut terbagi menjadi beberapa bagian, mulai dari program yang memang sudah resmi dari pemerintah (seluruh mata pelajaran wajib), kemudian program kedaerahan (muatan lokal), dan juga program khusus sekolah (muatan lokal sekolah dan ekstrakurikuler). Selanjutnya kepala madrasah menerangkan bahwa, “kalau program-program bawaan kurikulum (resmi dari pemerintah) kita tidak bisa mengotak-atik. Tapi kalau program yang memang khusus dari sekolah merupakan kewenangan mutlak dari kami. Dan melalui program inilah, kami mencoba untuk memaksimalkan guna mencapai visi-misi kami”.<sup>7</sup>

Kemudian dalam perwujudan program khusus di MTs Riyadush Sholihin terlihat dari adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan pilihan. Yang bersifat wajib yaitu pramuka. Kemudian yang bersifat pilihan ada PMR, OSIM, Silat, Hadroh, Drumband, MTQ. Kegiatan inilah yang terus menerus dikembangkan madrasah guna menambah kemampuan

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mukiban dan Dokumentasi Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Riyadhus Shalihin, pada hari Selasa tanggal 05 Oktober 2021, di MTs Riyadhus Shalihin, pukul (09:00-11:30 WIB).

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak kepala Madrasah Bapak Mukiban, pada hari Selasa, tanggal 05 Oktober 2021 di MTs Riyadhus Shalihin, pukul (09:00-11:30 WIB).

peserta didik selain kegiatan-kegiatan yang memang sudah ada di madrasah. Menurut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menuturkan bahwa kegiatan ekstra malah menjadi kunci pengembangan kemampuan peserta didik, karena pada dasarnya kegiatan ekstra itu berkaitan dengan pembentukan karakter walaupun tidak meninggalkan tentang aspek keilmuannya juga. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi kegiatan favorit peserta didik karena memang didasarkan pada keinginan dan bakatnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut masih rendahnya rasa tanggung jawab, sikap disiplin, kurangnya percaya diri, dan kurangnya jiwa sosial yang tinggi akan tetapi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah telah membawa perubahan yang baik, peserta didik sudah mulai meninggalkan sikap-sikap yang kurang baik tersebut. Disisi lain sekolah ini telah banyak meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik yang terlihat dari banyaknya piala yang di pajang di di kantor guru. dalam beberapa waktu terakhir, madrasah telah mampu menjuarai beberapa perlombaan seperti Oskanu Nasional mapel IPS dan ke-NU-an dapat perunggu, KSM matematik harapan 3, Mapel PAI tingkat kabupaten juara 3, Tilawah dan MHQ juara 1 tingkat kabupaten, dan KKR juara 1 tingkat kecamatan. Menurut Ibu Sukirah selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengungkapkan bahwa wujud matangnya kemampuan kepemimpinan adalah berhasilnya menjuarai lomba. Karena pada dasarnya dalam suatu perlombaan akan ada berbagai tekanan yang jika tidak mampu mengontrol diri tentu akan sangat berpengaruh terhadap jalannya kompetisi.<sup>9</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik. Namun kegiatan ekstrakurikuler yang lebih menumbuhkan sikap kepemimpinan terlihat pada ekstrakurikuler pramuka dan Palang Merah remaja (PMR). Dengan adanya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Sukirah selaku wakil kepala kesiswaan MTs Riyadhus Shalihin pada hari Selasa, tanggal 05 Oktober 2021 di MTs Riyadhus Shalihin, pukul (09:00-11:30 WIB).

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Sukirah selaku wakil kepala kesiswaan MTs Riyadhus Shalihin pada hari Selasa, tanggal 05 Oktober 2021 di MTs Riyadhus Shalihin, pukul (09:00-11:30 WIB).

mendapatkan dasar kepemimpinan, dan diharapkan mampu menerapkannya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Dengan begitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan tangguh, sedangkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki rasa kepemimpinan yang kurang, karena pada saat kegiatan ekstra di laksanakan peserta didik akan dididik dan dilatih kearah pembentukan jiwa kepemimpinan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

## **B. Definisi Konseptual**

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan lebih dahulu istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti akan menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pembentukan Jiwa Kepemimpinan**

Pembentukan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berasal dari kata pem.ben.tuk.an [n] yang artinya proses, atau cara. Sedangkan Kepemimpinan Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah perihal pemimpin, cara memimpin.<sup>10</sup> Kepemimpinan Menurut H. Rahman Affandi, definisi kepemimpinan dalam Bahasa Indonesia berakar dari kata “pemimpin”, kemudian ditambahkan sisipan m membentuk kata benda “pemimpin” yang dalam Bahasa Inggris berarti leader. Dari istilah pemimpin (leader) inilah kemudian muncul konsep kepemimpinan (leadership). Definisi leader (pemimpin) sangat beragam.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal 543.

<sup>11</sup> Rahman Affandi, Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam, Vol 18, NO 1, *Jurnal Insania*, 2013.

Mengutip pendapat Peter G. Northouse dalam bukunya yang berjudul “*Leadership*” menyatakan bahwa “*Leadership is a process whereby an individual influences a group of individuals to achieve a common goal*” yang artinya Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. 12

Kepemimpinan (leadership) merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, yang memiliki kemampuan dan sifat kepribadian yang ada dalam diri pemimpin itu sendiri. Termasuk di dalamnya kewibawaan, keterampilan, pengetahuan, mempengaruhi, mengarahkan, memobilisasi, memotivasi, visi dan kompetensi untuk dijadikan sebagai sarana kepemimpinan dalam rangka meyakinkan orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin dengan kepemimpinan memiliki pengertian yang berbeda yaitu, pemimpin adalah individu manusianya, sedangkan kepemimpinan adalah sifat yang melekat pada diri seorang pemimpin. Jadi jiwa kepemimpinan merupakan sifat kepribadian yang ada di dalam diri manusia itu sendiri yang memiliki kemampuan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan dengan sukarela dan ikhlas. 13

Pada dasarnya, jiwa kepemimpinan sudah ada pada diri manusia sejak lahir. Karena Sesuai dengan kodratnya, manusia harus mampu memimpin dirinya sendiri. Peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan ialah ia yang dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik, memiliki keterampilan mempengaruhi orang lain. Jadi yang dimaksud dengan pembentukan jiwa kepemimpinan adalah segala cara yang memang dilakukan untuk membentuk jiwa kepemimpinan dari seseorang. Guna untuk mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang sama.

---

<sup>12</sup> Peter G. Northouse, *Leadership*, (United States of America: SAGE Publication, Inc., 2019), hlm. 43.

<sup>13</sup> Novan Ardy Wiyani, *Total Quality Manajemen dalam Pendidikan Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2020), hlm. 88-89.

## 2. Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab yaitu Tilmidz jamaknya Talamidz artinya murid, maksudnya orang-orang yang menginginkan pendidikan. Dalam bahasa arab dikenal juga dengan istilah Thalib, jamaknya Thullab artinya mencari, maksudnya adalah orang-orang yang mencari ilmu.

Peserta didik diartikan sebagai orang atau anggota masyarakat yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar baik secara fisik maupun psikis yang perlu untuk di kembangkan melalui usaha, bimbingan orang lain yang lebih dewasa melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal sesuai dengan jenjang dan jenisnya.<sup>14</sup> Adapun peserta didik menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Danim, peserta didik di legitimasi dalam produk hukum pendidikan indonesia, sebutan peserta didik itu menggantikan sebutan siswa, murid atau pelajar.
- b. Menurut Hurlock, peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>15</sup>
- c. Menurut UU No. 20 tahun 2003, peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal maupun non-formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam hal ini peserta didik yang peneliti maksud adalah peserta didik MTs Riyadus Sholihin yang sedang mengembangkan potensi diri melalui kegiatan pembelajaran pendidikan formal.

---

<sup>14</sup> M. Indra Saputra, *Hakekat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam pendidikan Islam*, Vol 6, Jurnal Pendidikan Islam, 2015.

<sup>15</sup> Nora Agustin, "Perkembangan Peserta Didik", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11-13.

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Indonesia pengertian ekstra adalah tambahan di luar yang resmi, sedangkan kurikuler adalah bersangkutan kurikulum. Jadi pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau lembaga pendidikan yang memiliki wewenang di sekolah.<sup>16</sup> Menurut Zuhairini dalam bukunya mengartikan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan dalam membentuk jiwa kepemimpinan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan, tapi yang dimaksud ekstrakurikuler dalam hal ini adalah kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan, yang menjadi sebuah program yang sudah direncanakan guna menambah pengetahuan dan keterampilan terutama melatih jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

Dari beberapa definisi tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini adalah proses atau cara menumbuhkan kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan tambahan ekstrakurikuler yang sudah direncanakan oleh lembaga pendidikan.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka pencarian masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?

---

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 108.

### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih mendalam mengenai upaya membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik dan memperkaya khazanah peneliti dan yang diteliti, serta menjadi sumbangsih bagi mahasiswa untuk penelitian terkait, maupun di masa yang akan datang.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi kepala MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan bagi kepala MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara sebagai tolak ukur untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

##### 2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam mendidik, menanamkan kepemimpinan dan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam setiap pengajaran yang diberikan.

##### 3) Bagi guru MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan pengetahuan wawasan dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik.

4) Bagi pihak dinas pendidikan

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu digunakan sebagai acuan dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

5) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan maka, penulis menyusun sistematika pembahasan dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab kesatu, memuat halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman abstrak dan kata kunci, kata pengantar, dan daftar isi. Dalam bagian awal juga terdapat bagian-bagian sub bab berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti, dan sistematika pembahasan.

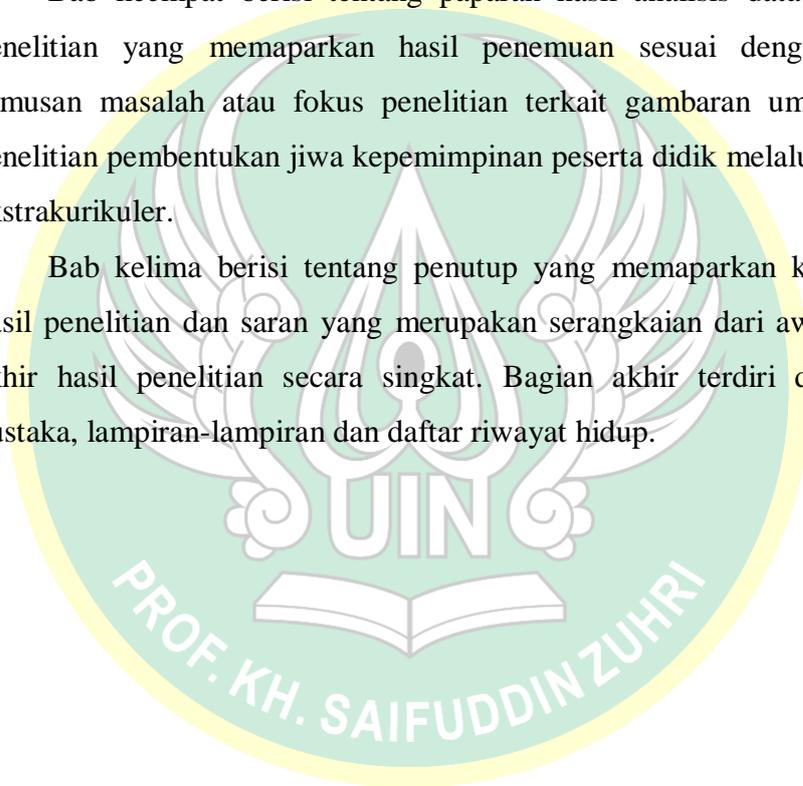
Bab kedua, berisi landasan teori tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara yang terdiri dari 3 bagian. Bagian yang pertama tentang kepemimpinan yang dijelaskan secara rinci yaitu: 1). Pengertian kepemimpinan 2). prinsip-prinsip kepemimpinan 3). Sifat-sifat kepemimpinan 4). Gaya- gaya kepemimpinan 5). Peran Kepemimpinan. Bagian kedua berisi tentang peserta didik yang akan dijelaskan secara rinci yaitu; 1). Pengertian peserta didik 2). Karakter peserta didik 3). Tugas peserta didik 4). Sifat-sifat yang harus dimiliki peserta didik. Bagian ketiga berisi tentang konsep ekstrakurikuler yang akan dijelaskan secara rinci yaitu: 1). Pengertian ekstrakurikuler 2). Tujuan kegiatan ekstrakurikuler 3). Fungsi dan manfaat kegiatan

ekstrakurikuler 4). Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler 5). Prinsip kegiatan ekstrakurikuler 6). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepemimpinan peserta didik. dan bagian ke keempat berisi tentang kajian pustaka.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode pengumpulan data dan uji keabsahan data.

Bab keempat berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian terkait gambaran umum objek penelitian pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bab kelima berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Konsep Kepemimpinan

###### a. Pengertian kepemimpinan

“Kepemimpinan” diterjemahkan dari bahasa Inggris “*Leadership*”. Di dalam Ensiklopedia umum (1993) kepemimpinan diartikan sebagai hubungan yang erat antara seorang kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama. Hubungan ini ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin.<sup>17</sup>

Asal mula kepemimpinan itu berasal dari kata pemimpin yang memiliki arti menunjukkan sifat yang dimiliki pemimpin itu. Kata pemimpin itu sendiri mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, dan mempengaruhi. Jadi dalam kata pemimpin terdapat dua unsur pokok yaitu subjek sebagai unsur pemimpin dan objek sebagai unsur yang dipimpin. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik fisik maupun spiritual guna untuk mencapai keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga tugas seorang pemimpin tidaklah mudah dan setiap orang mempunyai sifat kepemimpinannya masing-masing.

Menurut Wahjosumidjo kepemimpinan diistilahkan sebagai sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola, interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.<sup>18</sup> Miftah Thoha berpendapat bahwa

---

<sup>17</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta. 2015).

<sup>18</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005), hlm.17.

kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain , atau seni mengetahui perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Syafaruddin, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pemimpin dengan bawahan atau pengikutnya. Frigon dalam Syarafuddin, menjelaskan kepemimpinan adalah “ *leadership is the art and science of getting others to perform and achieve vision*” pendapat beliau menjelaskan kepemimpinan sebagai seni dan ilmu tentang proses memperoleh tindakan dari orang lain dan pencapaian visi. Mengacu pada Owb ens dari banyak definisi kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kepemimpinan adalah suatu kelompok fungsi yang terjadi hanya dalam proses dua orang atau lebih yang berinteraksi.
- 2) Para pemimpin bermaksud memberikan pengaruh terhadap perilaku orang lain.<sup>20</sup>

Kepemimpinan atau Leadership adalah proses yang perlu dan harus ada didalam kehidupan manusia selaku makhluk sosial. Hidup bermasyarakat *memerlukan* pemimpin dan kepemimpinan untuk mengarahkan masyarakat dalam mencapai perubahan kehidupan yang lebih baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan, kepemimpinan adalah hasil dari sebuah organisasi sosial yang terbentuk karena adanya interaksi sosial. Mulanya terbentuk suatu kelompok seseorang atau beberapa orang yang diantaranya melakukan peranan yang lebih aktif daripada teman-temannya, sehingga orang tersebut nampak lebih menonjol dari yang lainnya. Hal itulah awal mulanya terjadi

---

<sup>19</sup>Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010), hlm. 9.

<sup>20</sup>Syafaruddin, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : Cila Pustaka Media, 2016), hlm. 55-56.

kepemimpinan, yang kebanyakan muncul dan berkembang dalam struktur sosial.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian kepemimpinan diatas, pemimpin dapat diambil arti sebagai pribadi yang memiliki pengaruh terhadap orang lain dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam Islam ada beberapa istilah yang digunakan untuk membahas istilah pemimpin, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Khalifah

Khalifah dalam segi bahasa memiliki tiga makna kedudukan yaitu mengganti kedudukan, belakangan dan perubahan. Dalam Al-qur'an ditemukan dua bentuk kata kerja dengan makna yang berbeda.

Yang pertama yaitu kata kerja khalafa-yakhlifu digunakan untuk arti "mengganti", dan yang kedua kata kerja istakhlafa-yastakhlifu digunakan untuk kata "menjadikan".

Mengganti disini artinya merujuk pada pergantian generasi yang akan datang atau pergantian kedudukan kepemimpinan. Perlu diingat bahwa konsep pada kata kerja khalafa selain memiliki pengertian pergantian generasi dan pergantian kedudukan kepemimpinan, juga berkonotasi fungsional yang artinya seseorang yang diangkat sebagai pemimpin dan penguasa dimuka bumi yang mengembang fungsi-fungsi tertentu.

Dalam Al-Quran kata khalifah diulang- ulang beberapa kali dalam arti yang sama yaitu pemimpin, seperti yang disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Nanda Lega Jaya Putra, *Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra*. STKIP Kusuma Negara, 2018. Hlm. 36

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ  
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا  
تَعْلَمُونَ

Artinya: *ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi,” mereka berkata:” mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) dimuka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan Mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “ Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah ayat 30)*

## 2) Amiir (Ulul Amr)

Secara bahasa kata al-Amr itu merupakan bentuk masdar dari kata kerja amara-ya'muru yang artinya memerintahkan atau menuntut seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Sehingga Ulu al-Amr diartikan sebagai pemilik kekuasaan dan pemilik hak untuk memerintah. Seseorang yang memiliki kekuasaan, hak memerintah dan mengatur dapat disebut pemimpin.

Di dalam Al-Qur'an juga menegaskan pengertian yang sama dalam hal ini, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ  
فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ  
خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul(Nya), dan ulil amri di antara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu. Maka kembalikan itu kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kematian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S. An-Nisa:59)*

### 3) Imam (imaamah)

Menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, kata imam memiliki arti pemimpin, ikutan, atau panutan, sedangkan imamah berarti keimanan atau kepemimpinan.<sup>22</sup>

Kata imam dalam kepemimpinan islam lebih spesifik pada aspek keteladanan, yang artinya seorang imam adalah seorang figur yang mampu menjadi panutan dan memberi keteladanan bagi rakyatnya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Isra:71

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya: “(Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya: dan Barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya Maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.” ( Q.S. Al-Isra:71)

### 4) Al-Wilayah

Kata wali memiliki arti mutawali (orang yang mengatur) semua urusan dan otoritas untuk bertindak terhadap suatu perkara, orang yang mempunyai kekuasaan negara/wilayah, yang mampu memotivasi rakyatnya, dan sebagainya. Kata wali juga kadang diartikan sebagai penolong atau kawan, pelindung dan penolong.

Ketika Al-Qur’an memerintahkan untuk mencintai orang-orang yang beriman dan melarang mencintai diluar orang-orang mukmin dari orang-orang kafir dan ahli kitab, maka Muwalah diartikan memberikan pertolongan dan kecintaan seperti firman Allah:

<sup>22</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*. (Jakarta: Mahmud Yunus waszuriyyah, 1998), hlm. 48.

وَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ كَمَا كَفَرُوا فَتَكُونُونَ سَوَاءً فَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ  
 أَوْلِيَاءَ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَإِن تَوَلَّوْا فَخُذُوهُمْ  
 وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ ۗ وَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ وِلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

Artinya: “Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan diantara mereka penolong-penolong(mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling, lawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun diantara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pul) menjadi penolong.” (Q.S. An-Nisa: 89)

#### 5) Ar-Ri’ayah

Ro’i mencakup kepemimpinan negara, masyarakat, rumah tangga, kepemimpinan moral, dan mencakup juga kepemimpinan laki-laki maupun wanita. Maka dari itu, tak seorang pun didunia ini lepas dari tanggung jawab kepemimpinan, minimal tanggung jawab pada diri sendiri.

Ro’I berasal dari bahasa arab dari suku kata ro’a-yar’a-ro’yan-ri’ayatan. Kepemimpinan secara terminologi ro’i menyiratkan pentingnya makna ri’ayah yang artinya menggembala, memelihara, mengarahkan, dan memberdayakan orang-orang yang ada dibawahnya.<sup>23</sup>

Rasulullah bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ  
 فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ  
 رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ  
 وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

<sup>23</sup> Hafniati, Aspek-aspek Filosofi Kepemimpinan Dalam Al-Qur’an dan Sunnah, *jurnal Al-Adyan*, Volt. 13 No. 1, 2018, hlm. 114-117.

Artinya: “ Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggung jawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumahnya suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggung jawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggung jawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawabannya.”(H.R Bukhori dan Muslim)

#### b. Prinsip-prinsip Kepemimpinan

Dalam ajaran agama Islam, prinsip dalam kepemimpinan sama sekali tidak bertentangan dengan hati nurani, karena ajaran agama islam sendiri merupakan agama yang fitrah. Prinsip ini merujuk pada ajaran dalam Al-Quran dan as sunnah.

##### 1) Jujur

Sebagai pemimpin dalam bidang apapun, sifat yang paling utama adalah kejujuran dalam melakukan sesuatu dan mengambil tindakan. Dalam islam menjunjung tinggi sifat kejujuran, terlebih bagi seorang pemimpin yang dampaknya besar jika tidak berlaku jujur.

##### 2) Tanggung Jawab

Seorang pemimpin salah satu tugas utamanya adalah tanggung jawab terhadap perlakuannya dan juga setiap keputusan yang diambil. Pemimpin harus berpegang teguh terhadap tanggung jawab yang diembannya sesuai porsinya.

##### 3) Prinsip Adil

Berkelakuan adil terhadap seluruh umat adalah hal mutlak bagi pemimpin. Tidak dibenarkan jika pemimpin akan membela salah satu pihak atau dalam bahasa lain berat sebelah.

##### 4) Prinsip Musyawarah

Sudah sepatutnya dalam suatu organisasi atau dalam bidang apapun pemimpin harus bermusyawarah, agar keputusan atau

kebijakan yang dilakukan tidak memberatkan salah satu pihak atau bisa seimbang antara satu sama lainnya. Musyawarah ini akan membawa banyak manfaat bagi anggota maupun suatu organisasi.

#### 5) Prinsip Tauhid

Dalam islam telah diajarkan bahwasannya satu kesatuan akidah atas dasar yang dapat diterima oleh berbagai umat, yaitu tauhid.

#### 6) Berani dalam menegakkan kebenaran

Islam selalu membela kebenaran, apapun alasannya bagi yang salah tidak patut dibela. Inilah sifat pemimpin yang harus dikembangkan, tidak mudah bagi pemimpin untuk menentukan mana benar mana salah jika hanya mengandalkan pemikiran dan logika. Pemimpin harus bisa menggabungkan antara pikiran/logika, hati nurani dan juga pengetahuan yang dimiliki, agar tidak salah dalam mengambil keputusan/kebijakan.<sup>24</sup>

Prinsip-prinsip kepemimpinan sangat berpengaruh dengan adanya hubungan persahabatan dan hubungan saling aspek diri seorang yang tergambar dari percaya antara pemimpin dan anggota. Berikut beberapa prinsip yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu:

- 1) Mahir dalam soal teknis dan taktis
- 2) Intropeksi diri
- 3) Percaya diri
- 4) Memahami bawahan
- 5) Realisasi diri
- 6) Menjadi contoh yang baik
- 7) Tumbuhkan rasa tanggung jawab pada bawahan
- 8) Melatih anggota sebagai team yang solid
- 9) Membuat keputusan yang cepat dan tepat
- 10) Mengomando bawahan

---

<sup>24</sup>Veithzal Rival, 2004, *Kiat Memimpin Abad Ke-2*, Jakarta: Raja Grafindo, hlm. 16.

11) Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.<sup>25</sup>

c. Sifat-sifat Kepemimpinan

Pada hakikatnya pemimpin harus memiliki ciri kepemimpinan karena dinilai seseorang yang memiliki kualitas diri yang baik tercerminkan dari sifat-sifat atau watak. Seperti semangat, tanggung jawab, dan dapat dipercaya.

Davis berpendapat ada 4 sifat yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemimpin yaitu:

- 1) Kecerdasan
- 2) Kedewasaan dan keeluasaan hubungan sosial
- 3) Motivasi diri dan dorongan berprestasi
- 4) Sikap-sikap hubungan manusiawi

Hick dan Gullet menunjukan 8 sifat kepemimpinan yang harus dimiliki pemimpin yaitu:

- 1) Bersikap adil
- 2) Memberikan sugesti (Suggesting)
- 3) Mendukung tercapainya tujuan (Supplying Objectives)
- 4) Katalisator (Catalysing)
- 5) Menciptakan rasa aman (Providing Security)
- 6) Sebagai wakil organisasi (Representing)
- 7) Sumber inspirasi (inspiring)
- 8) Bersikap menghargai (Praising)

Sedangkan Ordway Ted berpendapat bahwa peranan pemimpin akan berhasil apabila memiliki 10 sifat kepemimpinan sebagai berikut:

- 1) Energi jasmaniah dan Mental. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki kekuatan fisik yang tangguh dan mentalis baja yang pantang menyerah dalam menjalankan kepemimpinan.

---

<sup>25</sup> Dini Mulyani, *Kepemimpinan*, Universitas Negeri Padang, hlm. 5

- 2) Kesadaran akan tujuan dan arah. Pemimpin harus menyadari dan memelihara tujuan dan berupaya untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Antusiasme pemimpin memiliki keyakinan dalam usahanya sehingga bekerja dengan penuh optimis.
- 4) Kelemahan dan kecintaan. Sikap ramah yang menguntungkan pemimpin adalah keramahan yang tulus diikuti dengan penuh kasih sayang kepada sesama.
- 5) Integritas Pemimpin harus memiliki kepribadian utuh dan berintegritas untuk dijadikan teladan.
- 6) Penguasaan teknis. Penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam bidangnya membuat bawahan percaya dan ini menimbulkan kewibawaan.
- 7) Ketegasan dalam mengambil keputusan. Pemimpin harus tegas dalam memutuskan persoalan dengan disadari prosedur yang benar dan pelaksanaan yang konsisten.
- 8) Kecerdasan. Pemimpin yang cerdas adalah pemimpin yang mampu berfikir rasional dan menggunakan hati dalam melaksanakan kepemimpinannya.
- 9) Keterampilan mengajar. Pemimpin harus mampu mendidik melatih dan membimbing anggota secara empatik.
- 10) Kepercayaan. Pemimpin yang dipercaya akan disenangi dengan penuh suka cita oleh anggotanya sehingga akan mengikuti semua perintah.<sup>26</sup>

#### d. Gaya- gaya Kepemimpinan

Menurut Daryanto gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih pemimpin untuk dikerjakan, cara bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya.

---

<sup>26</sup> Engkoswara dkk, *Administrasi Pendidikan...*, hlm.178-179.

Seorang pemimpin tentunya memiliki cara atau gaya yang diterapkan dalam mempengaruhi anggotanya agar dapat mengikuti perintahnya demi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Secara teoritis ada 3 gaya kepemimpinan yaitu; otoriter, Laissez-faire, dan demokratis.

1) Kepemimpinan Otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter ini menempatkan kekuasaan mutlak seorang pemimpin yang tidak dapat diganggu gugat, dan bawahan harus tunduk pada kekuasaannya di bawah ancaman dan hukuman sebagai alat dalam menjalankan kepemimpinannya.

2) Kepemimpinan Laissez-faire

Gaya kepemimpinan ini merupakan tipe kepemimpinan yang membebaskan bawahannya dalam mengambil keputusan, pemimpin hanya berperan sebagai penasehat.

3) Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan ini menjadikan kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah, yang berusaha memanfaatkan setiap anggotanya untuk kepentingan dan kemajuan organisasi.<sup>27</sup>

e. Peran Kepemimpinan

1) Sebagai Personal

Seorang pemimpin harus memiliki pribadi yang baik, memiliki sifat-sifat terpuji sesuai dengan ciri-ciri seorang pemimpin yang dapat memajukan organisasi. Hal ini tercermin dalam setiap tindakan-tindakan yang dilakukan sehari-hari dalam memimpin, tidak hanya untuk dirinya juga untuk orang lain.

2) Sebagai Educator

Sebagai seorang pemimpin harus mampu mendidik bawahan agar mampu bekerja lebih profesional, berorientasi ke depan, punya cita-cita yang luhur untuk dirinya dan organisasi.

3) Sebagai Manajer

---

<sup>27</sup> Syafaruddin, *Administrasi Pendidikan,....*, hal. 61-62

Menjadi pemimpin harus mampu memenej atau mengelola, mengatur, memberdayakan segala sumber daya organisasi baik benda bergerak (manusia) maupun benda tidak bergerak (seluruh perangkat organisasi).

4) Sebagai Administrator

Pemimpin harus mampu berintegrasi kedalam dan keluar organisasi, mengelola surat-menyurat baik masuk atau keluar dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan di sebuah organisasi.

5) Sebagai Supervisor

Pemimpin juga harus mengawasi bawahannya agar bisa bekerja secara profesional, aktif dan produktif. ruang lingkup pengawasan yang dilakukan seorang pengawas yaitu orangnya (hadir atau tidak dalam bekerja), pekerjaannya (apa yang dilakukan dalam bekerja) dan hasil kerjanya.

6) Sebagai Sosial

Sebagai seorang pemimpin harus bisa bersosialisasi di lingkungan sekitar, menjalin hubungan yang baik didalam maupun diluar kantor.

7) Sebagai Leader

Pemimpin juga dituntut tegas dalam memimpin bawahannya. Pemimpin juga diharapkan dapat memimpin apa saja yang menjadi bagian dalam organisasi.

8) Sebagai Entrepreneur

Mampu berwirausaha menjadi skil yang harus dimiliki seorang pemimpin. Sehingga orang yang berjiwa wirausaha tidak akan berspekulasi yang merugikan diri sendiri maupun organisasi.

9) Sebagai Climator

Seorang pemimpin harus bisa menciptakan suasana dalam bekerja baik suasana fisik maupun non fisik.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Nasrul Syakur dkk, *Organisasi Manajemen*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016), hlm. 61-62

## 2. Peserta Didik

### a. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental, dan pikiran.

Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka perlu bimbingan dan arahan yang konsisten dan berkesinambungan menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. Peserta didik selain sebagai objek atau sasaran pendidikan tapi juga sebagai subyek pendidikan, diperlakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI NO. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>30</sup>

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Menurut Samsul Nizar hakikat peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa, melainkan ia memiliki dunianya sendiri. Pemahaman ini

---

<sup>29</sup> Putri Ani Dalimunthe, *Peserta didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Ihya Al-Arabiya, Vol. 3, No. 2, 20017, hlm. 85-86.

<sup>30</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 1.

ditekankan agar mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan orang dewasa dalam proses pendidikan.<sup>31</sup>

Menurut Abu Ahmadi peserta didik merupakan anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya. Sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.<sup>32</sup> Peserta didik merupakan “Raw Material” (bahan mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, yang menempati posisi terpenting untuk melihat signifikansinya dalam menemukan keberhasilan dalam sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam paradigma pendidikan islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan.

Sehingga secara sederhana peserta didik didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Dengan begitu peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.<sup>33</sup>

#### b. Karakter Peserta Didik

Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti ciri, tabiat, watak, dan pembawaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang yang sifatnya relatif tetap. Karakter peserta didik dapat diartikan

<sup>31</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 93-94.

<sup>32</sup> M. Indra Saputra, *Hakikat Pendidik dan Peserta didik Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6, 2015, hlm. 92.

<sup>33</sup> M. Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol 5, No. 1, 2015, hlm. 68.

keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan, sehingga menentukan aktivitasnya dalam mencapai cita-cita atau tujuannya.

Menurut Moh. Uzer Usman karakteristik adalah mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Menurut Sudirman karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya. Menurut Hamzah. B. Uno karakter siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berpikir, dan kemampuan awal yang dimiliki siswa.

Karakter peserta didik dimaksudkan untuk mengenali ciri-ciri dari setiap pendidik yang nantinya akan menghasilkan berbagai data terkait siapa peserta didik dan sebagai informasi penting yang nantinya dijadikan pijakan dalam menentukan berbagai metode yang optimal guna mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dan karakter peserta didik itu sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan peserta didik, misalnya keberhasilan dalam bidang akademik di sekolah dasar menjadi hal utama sebagai salah satu pencapaian keberhasilan seorang peserta didik.

Cruickshank berpendapat ada beberapa karakter umum peserta didik yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Kondisi sosial ekonomi
- 2) Faktor budaya
- 3) Jenis kelamin
- 4) Pertumbuhan
- 5) Gaya belajar

6) Kemampuan belajar<sup>34</sup>

Adapun ragam karakter peserta didik sebagai berikut:

## 1). Etnik

Negara Indonesia kaya akan keragaman etnik sehingga tak jarang apabila dalam suatu sekolah banyak peserta didik yang datang dari daerah/suku bangsa seperti peserta didik etnik Jawa, Sunda, Madura, Minang, dan Bali, maupun etnik lainnya, dibantu dengan adanya perkembangan alat transportasi yang semakin canggih maka tidak akan kesulitan menuju daerah lain untuk bersekolah.

Dengan begitu tentunya menjadi tanggung jawab tenaga pendidik untuk menyampaikan pembelajaran agar tepat dan dapat dimengerti oleh peserta didik dengan cara penyampaian bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didiknya.

## 2). Kultural

Budaya yang ada di masyarakat sangatlah beragam, seperti kesenian, kepercayaan, norma, kebiasaan, dan adat istiadat. Peserta didik yang kita hadapi mungkin berasal dari berbagai daerah yang tentunya memiliki budaya yang berbeda-beda sehingga kelas yang kita hadapi kelas yang multikultural.

Implikasi dari aspek kultural dalam proses pembelajaran ini pendidik dapat menerapkan pendidikan multikultural. Menurut Choirul pendidikan multikultural memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tujuannya membentuk “manusia budaya” dan menciptakan manusia berbudaya (berperadaban).
- b) Materi mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai bangsa, kelompok etnis kultural.

---

<sup>34</sup> Hani Hanifah, Susi Susanti, Aris Setiawan. A, Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 2020, hlm. 107-109.

- c) Metodenya demokratis, menghargai aspek-aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan kelompok etnis multikulturalisme.
- d) Evaluasinya ditentukan pada penilaian terhadap tingkah laku anak didik yang meliputi aspek persepsi, apresiasi, dan tindakan budaya lainnya.

Dengan begitu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran harus mampu menyikapi keberagaman budaya yang ada di sekolah/kelas.

#### 1) Status Sosial

Peserta didik pada suatu kelas biasanya berasal dari latar belakang status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Biasanya peserta didik berasal dari keluarga ekonomi mampu, keluarga cukup mampu, dan ada yang berasal dari keluarga kurang mampu. Peserta didik dengan variasi status ekonomi dan sosial menyatu untuk saling berinteraksi dan saling melakukan proses pembelajaran. Implikasi dengan adanya variasi status sosial ekonomi yang berbeda pendidik dituntut untuk mampu bertindak adil dan tidak diskriminatif.

#### 2) Minat

Rasa ketertarikan atau rasa lebih suka pada suatu hal atau aktivitas dapat disebut dengan minat. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya. Oleh karena itu minat seorang peserta didik memegang peran yang sangat penting, sehingga perlu untuk terus menumbuh kembangkan sesuai dengan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan begitu kita harus mengetahui terlebih dahulu unsur indikator minat yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian

dalam belajar, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, manfaat dan fungsi mata pelajaran.<sup>35</sup>

c. Tugas dan Tanggung Jawab Peserta Didik

Ilmu dalam islam memiliki kedudukan yang mulia, sehingga orang yang beradab tidak akan menyia-nyiakan waktunya untuk menjauhi ilmu atau mengejar ilmu yang tidak bermanfaat, dan niat dalam meraih ilmu. Pada hakikatnya ilmu adalah salah satu sifat Allah Swt, karena sifat itulah Dia disebut dengan ‘Alim (Yang Maha Tau). Allah adalah sumber utama ilmu, segala pengetahuan yang diperoleh manusia merupakan anugerah-Nya.

Dalam menuntut ilmu peserta didik harus mengamalkan beberapa tugas-tugas menurut kitab Khulq sebagai berikut:

- 1) Disiplin waktu belajar
- 2) Berpakaian rapi dan menutup kepala
- 3) Membaca doa pada saat mau memulai atau keluar pada waktu belajar
- 4) Duduk menghadap kiblat
- 5) Belajar dalam keadaan suci
- 6) Membaca doa ketika membaca buku
- 7) Duduk dengan sopan pada saat belajar
- 8) Memperhatikan pelajaran dengan baik
- 9) Bersyukur kepada Allah Swt

Menurut KH. Zainal Abidin Munawwir peserta didik diwajibkan untuk mengerjakan tugas-tugas sebelum belajar sebagai berikut :

- 1) Membenarkan niat menuntut ilmu
- 2) Meminta ridho orang tua
- 3) Menjauhkan diri dari hal-hal yang bermaksiat ataupun haram seperti berboncengan dengan lawan yang bukan mahram

---

<sup>35</sup>Isniatun Munawaroh, *Modul Belajar Mandiri; Karakter Peserta Didik*, Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan tenaga Kerja Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 202, hlm. 45-51

- 4) Tidak boleh melanjutkan bab selanjutnya sebelum bab sekarang dipahami
- 5) Jangan putus asa, bersungguh-sungguh tekun dalam belajar
- 6) Mengambil ilmu dari teman mana saja
- 7) Menyusul pelajaran yang tertinggal<sup>36</sup>

Tugas dan tanggung jawab seorang peserta didik yang dikemukakan oleh Al-Abrasyi sebagaimana dikutip Al Rasyidin, antara lain:

- 1) Sebelum memulai aktivitas pembelajaran peserta didik harus terlebih dahulu membersihkan hatinya dari sifat yang buruk, karena belajar mengajar itu merupakan ibadah dan ibadah harus dilakukan dengan hati dan jasmani yang bersih.
- 2) Peserta didik belajar harus dengan maksud mengisi jiwanya dengan berbagai keutamaan untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- 3) Bersedia mencari ilmu ke berbagai tempat yang jauh sekalipun, meskipun harus meninggalkan daerah tempat kelahiran atau tanah air, keluarga, saudara atau bahkan ayah dan ibu dan sebagainya.
- 4) Tidak terlalu sering menukar guru, dan hendaklah berpikir panjang sebelum menukar guru.
- 5) Hendaklah menghormati guru, memuliakannya, dan mengagungkannya karena Allah serta berupaya menyenangkan hatinya dengan cara yang baik dan diridhai oleh Allah.
- 6) Jangan merepotkan guru, jangan berjalan di hadapannya, jangan duduk di tempat duduknya, dan jangan memulai berbicara sebelum diizinkan.
- 7) Jangan membukakan rahasia kepada guru atau meminta guru membukakan rahasia, dan jangan pula menipunya.
- 8) Bersungguh-sungguh dan tekun dalam dalam belajar.

---

<sup>36</sup> Ade Bangun Sugiarto, *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Prespektif KH. Zainal Abidin Munawwar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, Skripsi : Pendidikan Agama Islam, UIN Lampung, 2019, hlm.50-53.

- 8) Saling bersaudara dan mencintai sesama peserta didik.
- 9) Peserta didik harus terlebih dahulu memberi salam kepada guru dan mengurangi percakapan di depannya.
- 10) Peserta didik hendaknya senantiasa mengulangi pelajaran baik di waktu senja dan menjelang subuh atau antara waktu isya, dan makan sahur.<sup>37</sup>

Menurut Asma Hasan Fahmi tugas dan kewajiban peserta didik sebagai berikut:

- 1) Peserta didik hendaknya senantiasa membersihkan hatinya sebelum menuntut ilmu.
- 2) Tujuan belajar hendaknya ditujukan untuk menghiasi ruh dengan berbagai sifat keutamaan.
- 3) Memiliki kemauan yang kuat untuk mencari dan menuntut ilmu di berbagai tempat.
- 4) Setiap peserta didik wajib menghormati pendidiknya.
- 5) Peserta didik hendaknya belajar secara sungguh-sungguh dan tabah dalam belajar.

Tugas peserta didik menurut Haidar Putra Daulay yaitu:

- 1) Menimba ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar.
- 2) Belajar dengan tekun.
- 3) Memperbaiki diri terus menerus, dengan menanamkan dan mengamalkan akhlak mulia dalam dirinya.

#### d. Sifat-sifat Yang Harus Dimiliki Peserta Didik

Peserta didik hendaknya memiliki dan menanamkan sifat-sifat yang baik dalam diri dan kepribadiannya. Berkenaan dengan sifat Imam al-Ghazali yang patut dan harus dimiliki peserta didik yaitu :

---

<sup>37</sup> Musaddad Harahap, Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, Vol. 1. No. 2, *Jurnal Al-Thariqah*, 2016, hlm. 151-152.

- 1) Belajar dengan niat ibadah dalam rangka *taqarrab ila allah*,
- 2) Mengurangi kecenderungan pada kehidupan duniawi dibanding ukhrawi sebaliknya.
- 3) Menjaga pikiran dari berbagai pertentangan yang timbul dari berbagai aliran.
- 4) Mempelajari ilmu-ilmu yang terpuji baik umum maupun agama.
- 5) Memprioritaskan ilmu diniyah sebelum memasuki ilmu duniawi.<sup>38</sup>
- 6) Belajar secara bertahap atau berjenjang dengan melalui pelajaran yang mudah menuju pelajaran yang sulit.
- 7) Mempelajari ilmu sampai tuntas untuk kemudian beralih kepada ilmu pengetahuan yang di pelajari.
- 8) Memahami nilai-nilai ilmiah atas ilmu pengetahuan yang dipelajari.
- 9) Bersifat tawadhu' (rendah hati).<sup>39</sup>
- 10) Mengenal nilai-nilai pragmatis bagi suatu ilmu pengetahuan, yaitu ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat, membahagiakan, mensejahterakan, serta memberi keselamatan hidup didunia dan diakhirat, baik untuk dirinya maupun orang lain.
- 11) Anak didik harus tunduk dan patuh pada nasehat pendidik sebagaimana tunduknya orang sakit terhadap dokter, mengikuti segala prosedurnya dan metode mazhab yang diajarkan oleh pendidik-pendidik pada umumnya. Serta diperkenankan kepada peserta didik untuk mengikuti kesenian-kesenian yang baik.

Selain penjelasan diatas peserta didik juga harus mampu menanamkan sifat yang baik dan ideal seperti; kemauan keras atau

---

<sup>38</sup> Putri Ani Dalimunthe, Peserta didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Ihya Al-Arabiya*, Vol. 3, No. 2, 20017, hlm. 92-95.

<sup>39</sup> M. Ramli, Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik, Vol.5, No. 1, 2015, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, hlm. 80.

pantang menyerah, memiliki motivasi yang tinggi, sabar, tabah, tidak mudah putus asa dan sebagainya.

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta harus memiliki niat yang baik dalam menuntut ilmu yaitu mendapatkan ridha Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>40</sup>

### 3. Ekstrakurikuler

#### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam kamus Bahasa Indonesia Ekstra memiliki arti tambahan atau diluar yang resmi. Berdasarkan pengertian tersebut bahwasannya ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik bukan di jam pelajaran formal melainkan di luar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka sesuai dengan kebutuhan dengan kegiatan secara khusus dilaksanakan peserta didik.<sup>41</sup> Menurut Asmani ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.<sup>42</sup>

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenal Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan

---

<sup>40</sup> Darmiah, Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 1, *Jurnal Mudarrisuna*, 2021, hlm 169.

<sup>41</sup> Noor Yanti, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA korpri Banjarmasin, vol. 6 No. 11, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2015, hlm. 96

<sup>42</sup> Ria Yuni Lestari, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, Volt.1. No. 2, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Untirta*, 2016, hlm. 137.

Menengah bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk

mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>43</sup> Adapun jenis-jenis ekstrakurikulernya yaitu sebagai berikut:

- 1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
- 2) Karya Ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan ilmu dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- 3) Latihan olah bakat minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa dan lainnya.
- 4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, retreat atau bentuk kegiatan lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu maupun kelompok, kegiatan individu bertujuan mengembangkan bakat peserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan masyarakat. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler secara kelompok menampung kebutuhan bersama atau berkelompok. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan subsistem pendidikan dan wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Permendikbud No. 62 tahun 2014 Pasal 1, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, hlm. 2.

<sup>44</sup> Ria Yuni Lestari, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, Volt.1. No. 2, *Jurnal UCEJ*, 2016, hlm. 139-140.

Ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang bersifat bimbingan, pemantapan, pengarahan, sikap mental, meningkatkan pola pikir, perilaku minat dan bakat, serta contoh dari peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Yang dimana kegiatan ini dapat digunakan sebagai wadah bagi peserta didik yang mempunyai minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan seorang guru, kegiatan ini mampu memberikan sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti peserta didik.

Menurut pengertian pengertian di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas sekolah yang memanfaatkan waktu di luar jam belajar mengajar, karena bertujuan untuk menyalurkan keahlian yang tinggi dalam bakat dan keterampilan yang terdapat pada peserta didik selain pada penguasaan materi pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas.

#### b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan mampu memupuk bakat dan minat peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler secara otomatis telah membentuk wadah-wadah kecil yang terbentuk sehingga dapat terjalin komunikasi sekaligus terbentuknya sebuah organisasi.

Rohmat Mulyana berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik, maka dari itu profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.<sup>45</sup>

Wahjosumidjo berpendapat bahwa tujuan ekstrakurikuler sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004),

- 1) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikuler yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk seperti lomba mengarang, baik yang bersifat esai, maupun ilmiah, seperti penemuan melalui penelitian pencemaran lingkungan, narkoba dll.
- 2) Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Kegiatan semacam ini dapat diusahakan melalui PPBN, baris berbaris, kegiatan yang berkaitan dengan usaha mempertebal ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan, dll.
- 3) Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini mengacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Asep Dahliana, Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah, vol. 15. No. 1, *Jurnal Sosio religi*, 2017. Hlm. 60-61.

Selain itu tujuan kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai berikut:

- 1) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya.
- 2) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 3) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 4) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 5) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- 6) Memberikan peluang bagi peserta didik agar memiliki kemampuan komunikasi dengan baik, secara verbal, dan nonverbal.<sup>47</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan minat yang ada pada dirinya di luar jam pelajaran sekolah, serta menciptakan peserta didik yang berprestasi guna melanjutkan jenjang pendidikan akademik atau karir selanjutnya.

#### c. Fungsi dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

##### 1) Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi ekstrakurikuler sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah guna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil

---

<sup>47</sup>Ariani Rosadi, Pola Komunikasi Edukatif antara guru Dengan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Wera Kabupaten Bima, vol. IV. No. 2, *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 2017. hlm. 30.

nyata dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c) Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta yang menunjang proses perkembangan.
- d) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>48</sup>

Sedangkan fungsi ekstrakurikuler pada umumnya adalah diharapkan mampu meningkatkan pengayaan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mendorong serta menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga mereka terbiasa dalam kesibukan-kesibukan yang dialaminya, adanya persiapan, perencanaan dan pembiayaan yang harus diperhitungkan sehingga program ekstrakurikuler ini mencapai tujuan.

Tak dapat dipungkiri bahwa betapa besarnya fungsi dan arti kegiatan ekstrakurikuler demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar sekolah yang tentunya melibatkan banyak pihak seperti peningkatan administrasi yang lebih tinggi, kedisiplinan siswa dan petugas, kepekaan anggota khususnya penanggung jawab.

## 2) Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah memiliki manfaat bagi peserta didik, sekolah, pendidikan, maupun

---

<sup>48</sup>Winarno Narnoatmojo, Makalah Ekstrakurikuler di Sekolah, *Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*, 2010. hlm. 14.

masyarakat luas. Secara rinci manfaat ekstrakurikuler sebagai berikut:

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan kurikulum yaitu:

- a) Untuk memberikan tambahan pengayaan pengalaman di kelas
- b) Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar yang baru yang mungkin menunjang kurikulum
- c) Untuk memberikan tambahan kesempatan dalam bimbingan kelompok ataupun individu.
- d) Untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Manfaat ekstrakurikuler bagi siswa atau peserta didik yaitu:

- a) Siswa terlatih dalam suatu organisasi
- b) Siswa terlatih dalam kegiatan EO (even organizer)
- c) Siswa terlatih menjadi seorang pemimpin
- d) Siswa terlatih berinteraksi dengan kegiatan luar sekolah
- e) Siswa terlatih mempunyai suatu keterampilan, sebagai benih untuk berkembang di masa depan
- f) Siswa terlatih menghargai kelebihan orang lain
- g) Siswa terlatih menghadapi tantangan yang datang
- h) Siswa terlatih membuat relasi yang langgeng
- i) Siswa termotivasi akan cita-cita atau karir yang akan ia raih
- j) Tanpa disadari siswa merasa bertanggung jawab atas kemajuan sekolah
- k) Dan siswa menghargai jerih payah orang tuanya<sup>49</sup>

#### d. Jenis –jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan pada olahraga, seni, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lainnya yang bersifat positif untuk kemajuan peserta didik. Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati berpendapat bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>49</sup>Ariani Rosadi, *Pola Komunikasi ...*, hlm. 30

ada yang bersifat sesaat seperti karyawisata atau bakti sosial, ada pula yang bersifat berkelanjutan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR) dan sebagainya.

Perluasan jenis dan ragam kegiatan ekstrakurikuler melalui berbagai pertimbangan dan pemikiran yang didasarkan pada aspek pengembangan wawasan skill serta bakat minat peserta didik. konsekuensinya akan berpengaruh pada pencapaian prestasi peserta didik dan prestasi sekolah. Merujuk pada permendikbud nomor 62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a) Ekstrakurikuler Wajib

Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. program ekstrakurikuler wajib yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan berbentuk pendidikan kepramukaan yang diatur khusus dalam peraturan permendikbud RI No. 63 Tahun 2014.<sup>50</sup>

b) Ekstrakurikuler Pilihan

Ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Adapun pilihan bidang yang dikembangkan tiap sekolah akan berbeda-beda seperti misalnya ekstrakurikuler seni, olahraga sains, maupun keagamaan, dan lain-lain.

Adapun bentuk bentuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

a) Krida

Contoh kegiatan ekstrakurikuler kepemimpinan yaitu seperti: kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa

---

<sup>50</sup> Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014..., hlm. 2.

(LDKS), Pasukan pengibar bendera (Paskibra), Palang Merah Remaja (PMR), drumband dll.

b) Karya Ilmiah

Yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah yaitu kegiatan remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.

c) Latihan olah-bakat dan olah bakat-minat

Yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu diantaranya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa dan lainnya.

d) Seminar, lokakarya atau pameran

Seperti karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.<sup>51</sup>

Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih sekolah untuk mengembangkannya yaitu:

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- d) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- e) Lomba Penelitian Ilmiah Remaja ( LPIR)
- f) Sanggar sekolah
- g) Olahraga
- h) Koperasi Sekolah
- i) Kesenian
- j) Cinta Alam dan Lingkungan Hidup
- k) Kegiatan Bakti Sosial
- l) Peringatan Hari-hari Besar

---

<sup>51</sup>Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, ( Medan: LPPI, 2017), hlm. 80.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan seperti:

- a) Olahraga ekstrakurikulernya berupa; bela diri, catur, futsal, basket, voli, sepak bola dan berenang.
- b) Kesenian ekstrakurikulernya berupa; paduan suara, band sekolah, melukis, kentongan, sanggar seni tari dan lainnya.
- c) Mata pelajaran sains ekstrakurikulernya seperti; matematika club, biologi club, dan fisika club.
- d) Mata pelajaran ekonomi ekstrakurikulernya seperti; bisnis club.
- e) Mata pelajaran bahasa indonesia ekstrakurikulernya seperti; jurnalistik, menulis cerpen, majalah dinding dan lainnya.
- f) Keagamaan ekstrakurikulernya seperti ; tahfidz al-Qur'an atau Juz 'Amma, kitab kuning, dan hadroh.

Landasan hukum kegiatan ekstrakurikuler tertera pada surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah, Bab 5 ayat (2) dicantumkan:

“ pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga seni (Porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau praktik pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.”<sup>52</sup>

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan rutin mingguan dan kegiatan sewaktu-waktu termasuk pada waktu liburan sekolah yang terangkum dalam berbagai kegiatan berupa olahraga, kesenian, keagamaan. Kegiatan tersebut diprogramkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan pelaksanaannya

---

<sup>52</sup> Departemen pendidikan Nasional, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang *Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah* , hlm. 6-8.

dapat diselenggarakan disekolah maupun diluar sekolah sesuai bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilakukan.

e. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Di sekolah ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan memperhatikan dua prinsip, yang pertama prinsip partisipasi aktif peserta didik dan yang kedua bersifat menyenangkan bagi peserta didik. Prinsip tersebut telah disebutkan dalam pedoman kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- 1) Partisipasi aktif yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai minat dengan bakat dan pilihan masing-masing.
- 2) Menyenangkan yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.<sup>53</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pada prinsipnya peserta didik dituntut harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun ekstrakurikuler pilihan, dan pelaksanaannya diusahakan harus dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan sehingga membuat para peserta didik nyaman dan bahagia sehingga seperti tidak merasakan tertekan dengan kegiatan tambahan yang dilaksanakan.

Dengan melihat pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler dapat ditetapkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Semua peserta didik, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Proses lebih penting dari pada hasil.
- 3) Proses lebih penting dari pada hasil.
- 4) Program ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya akan pengajaran, sebaliknya pengajaran kelas juga seharusnya

---

<sup>53</sup> Permendikbud Nomor 20 Tahun 2014 ..., hlmn. 3

menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.

- 5) Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai intergrasi dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.<sup>54</sup>

Dalam buku panduan pengembangan diri peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga telah dijelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Individual, yang merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yang merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela dan senang hati oleh peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yang merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan yang merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yang merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil. Kemanfaatan sosial, yang merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

f. Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kepemimpinan Peserta didik

Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok merupakan kegiatan belajar Ekstra di luar jam kegiatan belajar mengajar. Yang dimana ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan atau menggali lebih dalam minat, bakat dan keinginan dari para siswa untuk mempelajari ilmu di luar mata pelajaran yang ada. Dalam

---

<sup>54</sup> Ichda A'yuni Khotimah, *Kegiatan Ekstrakurikuler Nisa'iyah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Fiqih wanita di SMPN 3 Sambit Ponorogo*, Skripsi: Pendidikan Agama Islam, STAIN Ponorogo, 2016., hlm. 26-27.

ekstrakurikuler sendiri, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, jiwa sosial dan juga menumbuhkan jiwa pemimpin dalam masa muda, yang dimana ini sangat baik jika di kembangkan untuk membentuk kualitas masa depan bagi para siswa sendiri. Karena dalam ekstrakurikuler ini banyak hal yang dipelajari sesuai dengan ekstrakurikuler masing-masing. Ada Ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka, dan ada ekstrakurikuler pilihan yang dimana siswa masing-masing bisa memilih satu atau lebih dari pilihan ekstrakurikuler yang ada, dan beberapa diantaranya adalah : PMR (palang Merah Remaja), Dumband, hadroh, Tahfidz dan pencak silat. Tentu ini sangat bagus untuk membentuk jiwa dan rohani dari para siswa terutama belajar dalam hal pribadi yang berjiwa tegas, selalu rendah hati, menghargai sesama, membantu sesama, ketepatan waktu dan tentunya tanggung jawab, ini adalah modal dasar pemimpin untuk bisa menjadi pemimpin yang baik, karena seorang pemimpin tidak hanya ketegasan yang diperlukan, tetapi juga memerlukan sikap yang rendah hati dan juga menghargai sesama agar tidak menjadi pemimpin yang otoriter dan juga arogan.<sup>55</sup>

Sikap dan sifat kepemimpinan dalam pribadi masing-masing siswa ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan media yang ada, dan salah satu media untuk memupuk jiwa pemimpin itu bisa dimulai dari kegiatan ekstra di luar jam belajar mengajar ini yang tentu saja masih dalam pengawasan pihak sekolah. Sikap kepemimpinan dari ekstrakurikuler pramuka dapat dipelajari dari saat para siswa diajarkan untuk melakukan Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) yang dimana dalam kehidupan pemimpin ini harus bisa membantu sesama. Siap dalam situasi apapun, ini diajarkan dalam Pramuka pada saat perkemahan yang dalam hal ini seorang pemimpin mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada dengan cepat meskipun itu dalam situasi yang baru dan asing baginya. Perkemahan

---

<sup>55</sup> Asna Sa'adah, Skripsi *Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al-Iman Putri Babadan Ponorogo*, Ponorogo : IAIN Ponorogo 2020.

juga membentuk seseorang untuk bisa saling kerjasama, kompak, disiplin, mandiri dan saling menghargai.

Di dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) diajarkan untuk bersikap peduli terhadap sosial atau lingkungan, dimana ini dilakukan seseorang untuk membantu orang lain yang membutuhkan tanpa memandang siapapun orang tersebut baik status maupun kedudukan. Pola Hidup Sehat selalu menjadi tujuan utama dalam ekstrakurikuler PMR, ini membentuk pemimpin untuk selalu memperhatikan kesehatan diri sendiri ataupun orang lain di sekelilingnya.<sup>56</sup>

Kegiatan beladiri Pencak Silat ini salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara. Dalam kegiatan ini siswa dididik untuk mempelajari ketegasan dan jangan ragu-ragu untuk mengambil tindakan untuk kebenaran, sangat berbanding lurus dengan seorang pemimpin untuk selalu berada dalam lingkaran kebenaran untuk kebaikan bersama. Akan tetapi dalam kehidupan pemimpin juga tentunya banyak rintangan yang perlu di hadapi, disinilah siswa diajarkan tentang bagaimana mengambil langkah dengan cepat dan tepat, tentu dengan pertimbangan yang matang.

## **B. Penelitian Terkait**

Kajian pustaka merupakan kajian teori yang membahas pada informasi permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang pembentukan jiwa kepemimpinan untuk peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

Guna memenuhi lebih lanjut mengenai penelitian tentang “Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan

---

<sup>56</sup> Mellyana Romlatul Munawwaroh, Skripsi *Peran Kegiatan PMR Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial dan Pola Hidup Sehat Pada Siswa Di MAN Babat*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara”, maka penulis melakukan kajian terhadap literatur atau sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi hasil penelitian sebelumnya.

Pertama, Pustaka yang berupa buku antara lain karya Rahman Affandi yang berjudul *Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Dalam buku ini beliau mengkaji beberapa hal, antara lain: kepemimpinan dalam pendidikan, konsep kepemimpinan dalam hadis dan implikasi pemahaman kepemimpinan dalam hadis terhadap pendidikan Islam. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang kepemimpinan. Sedangkan perbedaannya terdapat perspektif hadis dan implikasi. Sedangkan penulis mengkaji tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>57</sup>

*Kedua*, jurnal berjudul “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam” yang ditulis oleh Rahman Affandi membahas pemahaman kepemimpinan dalam pendidikan islam. Kepemimpinan dalam pendidikan didominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan. Kepemimpinan pendidikan islam masih bias gender, kepemimpinan pendidikan tidak dibentuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kualitas dan kompetensi, tetapi banyak dipengaruhi oleh kepentingan penelitian subyektif, diantara gender. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang kepemimpinan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada siapa yang memimpin yaitu yang di dominasi oleh laki-laki. Sedangkan penulis mengkaji tentang Pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>58</sup>

*Ketiga*, Jurnal berjudul “Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Paskibra” yang ditulis oleh Nanda Lega Jaya

---

<sup>57</sup> Rahman Afandi, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadist dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. (Yogyakarta:Insyira, 2012), hal. 7.

<sup>58</sup> Rahman Afandi, *Kepemimpinan Dalam ...*, hlm. 96-97.

Putra membahas tentang upaya pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan paskibraka di SMK Era Pembangunan Umat Jakarta. Proses pembentukan jiwa kepemimpinan pada peserta didik di sekolah ini fokus pada kegiatan paskibraka, kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan sikap Patriotisme, Nasionalisme, serta mampu memupuk rasa kesadaran berbangsa dan bernegara dalam rangka menggalang persatuan dan kesatuan siswa. Kegiatan paskibra merupakan kegiatan positif yang dapat mendukung para muda mudi atau siswa untuk menjadi manusia yang disiplin dan bermartabat dan berguna di lingkungan masyarakat, karena bagaimanapun juga mereka telah dilatih menjadi pemimpin yang disiplin dan bertanggung jawab. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang pembentukan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang upaya pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan paskibra dan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>59</sup>

Keempat, Skripsi berjudul “Penanaman Karakter Kepemimpinan Dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas” yang ditulis oleh Fitri Nur Hidayat membahas tentang penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter kepemimpinan peserta didik salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang akan dilatih baris berbaris di kegiatan ini peserta didik diberi amanat untuk menjadi pemimpin bagi anggotanya. Kemudian peserta didik diberi tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka. Adapun persamaan dengan penelitian dilakukan yaitu membahas tentang penanaman kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler

---

<sup>59</sup> Nanda Lega Jaya putra, *Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Paskibraka*, STKIP Kusuma Negara.2021.

pramuka dan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>60</sup>

Kelima, Skripsi berjudul “ Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan” yang ditulis oleh Syafi’in membahas tentang model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pelaksanaan pengembangan diri siswa dilakukan secara terencana dan terkoordinir dengan cara melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin satu minggu sekali. Kemudian para siswa juga akan dimotivasi oleh guru agar aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Adapun persamaan dengan penelitian tersebut membahas terkait pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang model – model pengembangan diri siswa di kegiatan ekstrakurikuler dan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>61</sup>

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut, belum ditemukan objek penelitian yang sama dan penelitian ini tergolong baru, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

---

<sup>60</sup> Fitri Nur Hidayat, *Penanaman Karakter Kepemimpinan Dan Tanggung Jawab Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Mts Negeri 1 Banyumas*, Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2018.

<sup>61</sup> Syafi’in, *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Pacitan Lamongan*, Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim., 2017.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara menggunakan pendekatan kualitatif atau metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan secara nyata.<sup>62</sup> Dengan metode penelitian ini peneliti mampu mendapatkan informasi yang maksimal dan sangat jelas. Penelitian kualitatif ini membahas tentang pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan mendekati lokasi dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi dan fenomena yang ada dalam variabel dan dialami oleh subjek penelitian diantaranya : perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.<sup>63</sup>

Secara terminologi penelitian kualitatif merupakan sebuah gambaran yang menjelaskan secara akurat yang memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif yang dimana menekankan pada analisis data numerik, sedangkan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan data non numerik.<sup>64</sup> Adapun jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif yang menyelidiki berbagai pengalaman kesadaran yang berkaitan dengan pembagian subjek dan objek, atau digunakan untuk meneliti fenomena yang terjadi baik individu, kelompok, ataupun dalam kelembagaan.<sup>65</sup>

Penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian deskriptif, karena data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan

---

<sup>62</sup> Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial edisi Revisi*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 12.

<sup>63</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

<sup>64</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 6.

<sup>65</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 15-17.

berupa angka-angka. Data tersebut bisa berupa naskah, wawancara, catatan lapangan, ataupun memo dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>66</sup>

## **B. Konteks Penelitian**

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu di mulai pada tanggal 12 Agustus 2022 sampai 11 Oktober 2022.

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok bertepatan di Jln. Pramuka No. 556 Desa Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Karena melihat prestasi yang telah diraih oleh peserta didik khususnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mewakili madrasah dalam sebuah lomba dan juga banyak alumni MTs Riyadush Sholihin yang menjadi DKR Purwareja Klampok sehingga mereka dipercaya menjadi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji terkait Pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

### **2. Subjek dan Informan**

Subjek dan informan penelitiannya adalah kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler, serta waka kesiswaan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara. Dengan adanya informan di atas sehingga dapat memperoleh data informasi lengkap terkait penelitian pembentukan jiwa kepemimpinan Peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 11.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi penelitian. Pada dasarnya wawancara digunakan untuk memperoleh kesempatan atau jalur hubungan antara penanya dan sumber data atau orang yang diwawancarai secara langsung.<sup>67</sup>

Dalam wawancara ada beberapa macam teknik wawancara, yaitu sebagai berikut:

#### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang digunakan sebagai pengumpulan data dan informasi, apabila analisis atau pengumpul informasi mengetahui dengan jelas dan pasti tentang data yang diperoleh. Oleh karena itu, pada saat melaksanakan wawancara, peneliti sudah menyiapkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan tersusun dan pertanyaan efektif yang telah disusun pula.

#### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, seorang peneliti tidak menggunakan aturan wawancara yang diatur secara efisien dan menyeluruh untuk berbagai informasi. Dalam panduan wawancara hanya menggunakan kerangka secara garis besar dari suatu permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>68</sup>

#### c. Wawancara semi terstruktur

Metode wawancara semi terstruktur ini membuka peluang bagi para peneliti untuk menyelidiki secara lebih mendalam mengenai tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. Peneliti biasanya menggunakan panduan wawancara untuk menjamin semua subjek wawancara tercakup.

---

<sup>67</sup> A.M Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana. 2014).

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung; Alfabeta. 2012), hlmn. 319-390.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan semi terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan dan mengatur materi wawancara sebelumnya dan peneliti telah menganalisis tanggapan narasumber terhadap pertanyaan yang disajikan. Peneliti terkadang mengembangkan pertanyaan diluar dari daftar, sepanjang pertanyaan itu masih fokus pada permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan Kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan waka kesiswaan, yang memberikan informasi terkait bagaimana pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

## 2. Observasi (pengamatan)

Selain teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis, dalam penelitian penulis juga melakukan observasi yang merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data kualitatif.

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis, yang terpenting adalah melakukan proses pengamatan dan ingatan.<sup>69</sup>

Dalam segi proses kegiatan pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi beberapa macam sebagai berikut:

### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan, dalam proses ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan pada sumber penelitian.<sup>70</sup>

### b. Observasi non partisipan

Dalam teknik observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen saja.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 145.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 227-228.

c. Observasi terbuka

Observasi terbuka atau sering disebut sebagai pengamat atau observer yang merekam semua yang terjadi di kelas. Terlepas dari catatan diatas, observasi terbuka dapat dibuat catatan dengan mengikuti sudut pandang yang perlu anda perhatikan (jawaban).

d. Observasi terfokus

Observasi terfokus merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memfokuskan pada permasalahan tertentu.

e. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi terhadap subjek atau objek pemeriksaan yang memperhatikan sesuatu yang terorganisir.

f. Observasi sistematis

Observasi sistematis adalah persepsi yang dibuat oleh seorang peneliti mengenai suatu hal atau objek penelitian yang memperhatikan sesuatu secara kualitatif dengan menggunakan skala.<sup>71</sup>

Jenis observasi yang peneliti gunakan ialah jenis observasi non partisipan yaitu observasi melihat langsung ke tempat penelitian, dengan menyaksikan, mengamati, mewawancarai, namun tidak terlibat.

Teknik observasi ini dilakukan supaya mendapatkan data tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau

---

<sup>71</sup>Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bangka Belitung: PPs. IAIN SAS Babel, 2019), hlm. 70-72.

sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>72</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi data merupakan suatu proses dalam pemeriksaan kembali pada data yang telah dikumpulkan baik sebelum atau sesudah dianalisis guna meningkatkan pemahaman pada sumber data penelitian yang ditemukan.<sup>73</sup> Berkaitan dengan pemeriksaan data, triangulasi memiliki arti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) yang berbeda untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, penelitian, dan teori.<sup>74</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji keabsahan sumber data dengan mencocokkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yakni kepala MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, pembina ekstrakurikuler dan Waka kesiswaan, dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan situasi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melihat data tersebut secara teliti dan benar kepada sumber yang sama atau sejenis dengan teknik. Seperti

---

<sup>72</sup>A.M Yusuf, *Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).

<sup>73</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm. 110.

<sup>74</sup>Sumarso Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1 (2016). Hlm. 77.

yang peneliti gunakan dalam pengambilan data penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa menggunakan metode wawancara, observasi atau prosedur lain yang berbeda dalam waktu, hari dan keadaan.<sup>75</sup>

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dengan cara mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan ekstrakurikuler yang didapat melalui hasil observasi langsung mengenai situasi di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, wawancara kepada Kepala MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, pembina ekstrakurikuler dan Waka kesiswaan, serta dokumen yang berkaitan dengan pembentukan kepemimpinan peserta didik.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu proses yang ditujukan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi yang dilakukan secara bertahap dalam penelitiannya. Sugiyono berpendapat bahwa, analisis dilakukan pada tahap awal pendahuluan, yang selanjutnya akan digunakan pada tahap fokus pendahuluan, namun tidak dapat dihindari fokus penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah ketika peneliti terjun selama dilapangan.<sup>76</sup>

Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum dilapangan dilakukan pada sebuah data yang di dapat pada saat studi pendahuluan, atau disebut juga data sekunder, yang kemudian akan digunakan pada saat menentukan fokus dari penelitian. Dan

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 274.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 244-2445.

fokus penelitian ini bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah peneliti masuk dalam lapangan.<sup>77</sup>

Sebelumnya peneliti sudah melakukan analisis data sebelum terjun langsung ke dalam lapangan, analisis ini dilakukan terhadap data yang dihasilkan pada saat pendahuluan. Dalam hal ini peneliti telah melakukan analisis data dengan hasil wawancara dengan Waka kesiswaan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

## 2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis ini dilakukan ketika pengumpulan data telah selesai pada saat tertentu, sebelumnya peneliti sudah menganalisis jawaban hasil wawancara, sehingga apabila jawaban masih kurang lengkap dan belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pengajuan pertanyaan lagi sampai mendapatkan data yang kredibel. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

### a. Reduksi Data

Menyimpulkan, dan memilih hal-hal yang penting, dan memusatkan pada hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Dengan cara ini informasi yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami oleh peneliti untuk melaksanakan pengumpulan informasi lebih lanjut.<sup>78</sup>

Data reduksi merupakan langkah awal yang dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan. Peneliti akan memilih dan memilah data yang penting yang saling berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 245.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 247.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data (display data). Penyajian data bersifat edukatif, yaitu penyajian data berupa uraian singkat, bagan, dan pemahaman yang terperinci atau secara garis besar teks yang bersifat naratif agar mudah dalam menyajikan data yang ada dengan peneliti.

c. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Proses terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan pemeriksaan. Pada tahap ini kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan hasil kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan nantinya akan berubah jika ditemukan data yang lebih kuat dan benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.<sup>79</sup>



---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 252.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

a. Sejarah berdirinya MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang berlokasi di Jln. Pramuka No. 556 Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Yang melatar belakangi berdirinya Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Riyadush – Sholihin yaitu dengan adanya keprihatinan yang timbul dalam masyarakat khususnya berkaitan dengan :

- 1) Masih banyak anak-anak yang kurang dalam pengetahuan agama, baik baca tulis Al-Qur'an maupun pengetahuan agama.
- 2) Rawannya lingkungan daerah madrasah dari ajaran agama selain islam.
- 3) Adanya pengaruh ajaran komunis pada tahun itu, masuk dan meluas ke pelosok desa.
- 4) Adanya tuntutan masyarakat setempat dan sekitarnya untuk mendirikan lembaga pendidikan islam.

Dengan latar belakang yang dimiliki, maka timbulah gagasan dari tokoh masyarakat dan agama untuk mengadakan musyawarah terkait pendirian Lembaga Pendidikan Islam yang pertama pada tanggal 1 Agustus 1965. Kemudian keputusan berdirinya lembaga pendidikan islam pada tanggal 15 Agustus 1965 yang beberapa kali mengalami perubahan nama mengikuti

aturan pemerintah dan situasi politik, perubahan tersebut seperti dijelaskan oleh bapak Kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Madrasah ini pada awalnya merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang diresmikan pada tanggal 5 Agustus 1965 yang pada saat itu beberapa kali berubah-ubah nama sesuai aturan pemerintah dan situasi politik. Pada tahun 1965 bernama SMINU (Sekolah Menengah Islam Nahdlatul Ulama), kemudian pada tahun 1967 mengalami perubahan menjadi M 3 NU ( Madrasah Mu’alimin Mu’alimat Nahdlatul Ulama), pada tahun 1971 berubah menjadi M 3 RS yaitu Madrasah Mu’alimin Mu’alimat Riyadush Sholihin, kemudian pada tahun 1979 berubah menjadi MTs Riyadush-Sholihin sampai sekarang.”<sup>80</sup>

Adapun maksud dan tujuan berdirinya Lembaga Pendidikan Islam MTs Riyadush Sholihin ini yaitu untuk meningkatkan kualitas muslim yang berwawasan luas dan mampu mengemban estafet misi keumatan, disamping untuk mendidik dan mengkader pemimpin umat di masa yang akan datang.

MTs Riyadush Sholihin didirikan oleh tokoh agama dan masyarakat dari 2 (dua) kecamatan yaitu Purwareja Klampok dan Susukan yang kebanyakan mereka menempati pada kepengurusan MWC NU Kecamatan Purwareja Klampok dan Susukan pada periode masa bakti 1962-1967, dan diantaranya yaitu:

- 1) Kecamatan Purwareja Klampok
  - a) Kyai A. Jamil ( Tokoh Agama )
  - b) H.M Yunus ( MWC NU Purwareja Klampok )
  - c) H. Nahdlori ( MWC NU Purwareja klampok )
  - d) Kyai Dul Chalik ( MWC NU Purwareja Klampok )
- 2) Kecamatan Susukan
  - a) K. Moch. Mareh ( Tokoh Agama )
  - b) K. Abu Dahlan ( MWC NU Susukan )
  - c) K. Moch Mudasir ( MWC NU Susukan )

---

<sup>80</sup>Hasil Observasi Dokumentasi dengan Bapak kepala sekolah (Drs. A. Mukiban) pada tanggal 05 Oktober 2021.

d) Abu Darda ( MWC NU Susukan )

3) Disaksikan oleh Pengurus Cabang NU Banjarnegara, diantaranya:

a) KH. Moch. Hisyam ( PC NU Banjarnegara )

b) KH. Mukri ( PC NU Banjarnegara )

c) KH. Ihsan Fatah ( PC NU Banjarnegara )

b. Identitas MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara

Berdasarkan hasil penelitian, identitas MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara dapat dipaparkan sebagai berikut:

NISN	:	121233040001
Nama Sekolah	:	MTs Ma'arif NU 01 Riyadush Sholihin
Alamat	:	Jalan Pramuka No. 556 Purwareja Klampok
Kelurahan/Desa	:	Purwareja
Kecamatan	:	Purwareja Klampok
Kabupaten/Kota	:	Banjarnegara
Provinsi	:	Jawa Tengah
Jenjang	:	MTs
Status	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	15 Agustus 1965
Akreditasi	:	"A"

c. Letak Geografis berdirinya MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara

MTs Riyadush Sholihin bertempat di Jalan Pramuka No. 556 Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. MTs Riyadush Sholihin berada di lokasi yang strategis karena dekat dengan jalan raya dan jarak antara sekolah dengan jalan raya kira-kira 50 meter, dengan jarak yang

demikian maka para peserta didik dapat mengakses dengan mudah ketika berangkat dan pulang sekolah.

Dilihat secara geografis merupakan tempat yang strategis untuk suatu lembaga pendidikan dengan pertimbangan:

- 1) Dekat dengan ruas Jalan Raya antara Purwokerto-Banjarnegara, sehingga memudahkan transportasi siswa.
- 2) Salah satu Madrasah tertua dan pertama dilingkungan Kecamatan Purwareja Klampok dan Susukan, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menampung minat lulusan dari SD maupun MI untuk melanjutkan pendidikan Menengah Pertama dengan ciri khas Pendidikan Agama Islam.
- 3) Di tengah-tengah lingkungan yang religius, dekat dengan Masjid Jami' Kecamatan Purwareja Klampok.

d. Visi, Misi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara

Visi, Misi Madrasah

- 1) Visi:  
Berakhlakul, Beribadah, Berprestasi, Berbudaya Islami.
- 2) Misi:
  - a) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
  - b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an dan menjalankan ajaran islam.
  - c) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
  - d) Meningkatkan pengetahuan dan profesional guru, tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan pendidikan.
  - e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Dari visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Madrasah Riyadush Sholihin ingin membawa, membentuk dan memajukan siswa supaya berprestasi tetapi masih pada wadah keislaman, pencapaian prestasi yang berkualitas dengan meningkatkan pengetahuan guru yang profesional dan tata administrasi sekolah yang efektif dan efisien. Seperti yang dipaparkan kepala Madrasah bahwa:

“Visi dari sekolah kami yaitu menumbuhkan akhlak yang mulia bagi semua siswa. Tidak hanya siswanya yang berakhlak mulia namun gurunya juga karena guru merupakan cerminan dari siswanya. Kemudian rajin beribadah, menumbuhkan siswa yang berprestasi dengan berbudaya islami.”<sup>81</sup>

### 3) Tujuan

Seperti yang kita ketahui bahwa secara umum tujuan dasar pendidikan yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok yaitu:

- a) Mewujudkan siswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan Berakhlakul Karimah.
- b) Mewujudkan siswa menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan bertanggung jawab.
- c) Mewujudkan siswa yang memiliki berkeadaban dan budaya yang berciri khas islam ala ahlussunnah wal jama'ah.
- d) Mewujudkan siswa yang mampu mengembangkan dirinya serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

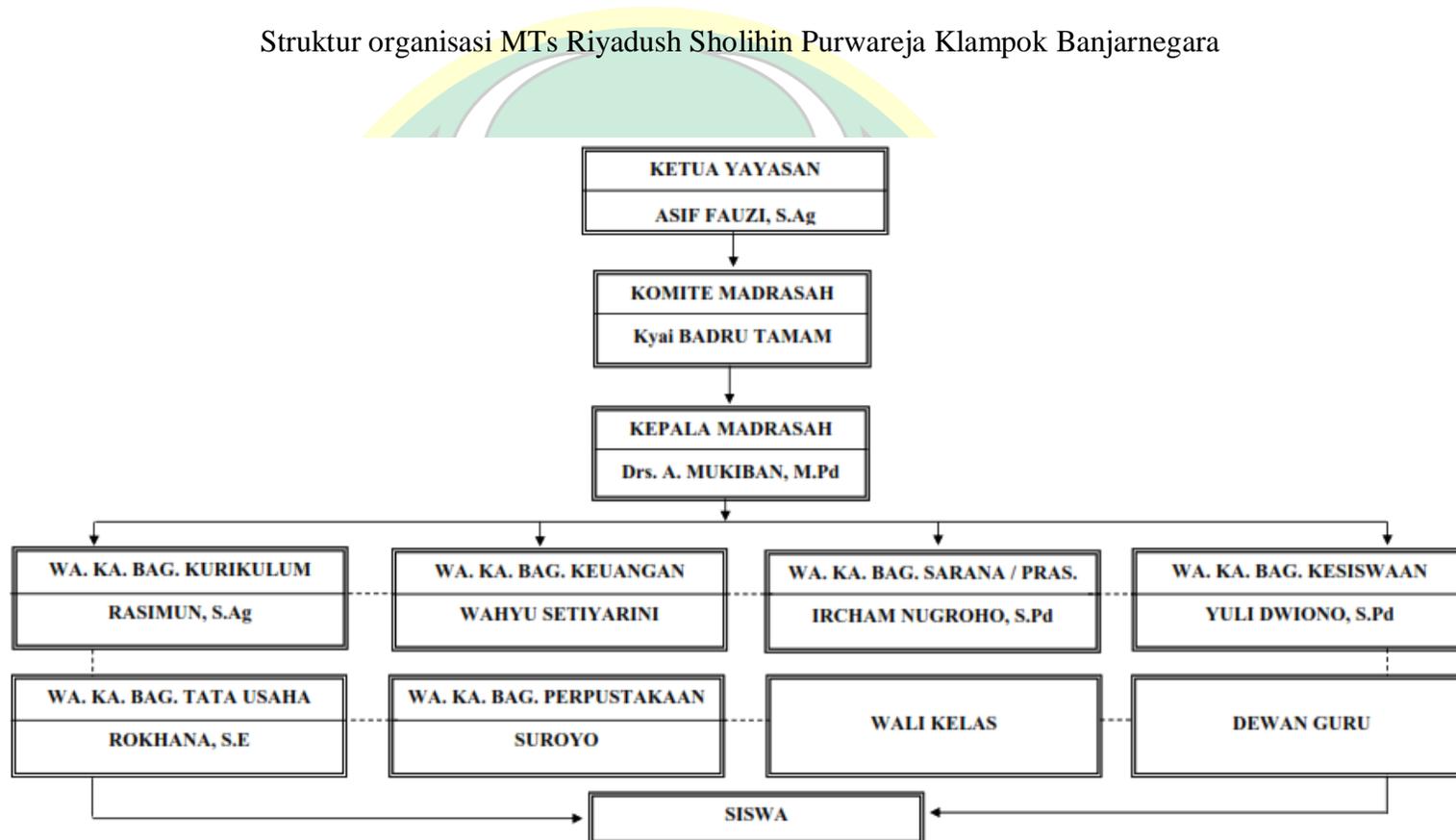
---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak kepala sekolah (Drs. A. Mukiban) pada hari Jum'at tanggal 05 Oktober 2021

## e. Struktur Organisasi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Gambar 4. 1

Struktur organisasi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara



f. Data guru dan karyawan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Peran tenaga pendidik atau guru sangatlah penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar dan untuk menentukan keberhasilan peserta didik, yang dimana guru bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik secara individu maupun klasik baik disekolah maupun diluar sekolah. Data guru dan karyawan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Berjumlah 37 orang dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>82</sup>

Tabel 4. 1

Data guru dan karyawan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Drs. A. Mukiban, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Siti Wahyuni, S.Ag	Guru Mapel Agama
3.	Toyibah, S.Ag, M.Pd.	Guru Mapel Agama
4.	Suyanto, M.Pd.	Guru Penjaskes
5.	Sukirah, S.Ag, M.Pd	Guru Mapel
6.	Rasimun, S.Ag	Guru Mapel
7.	Nida Nafi Rohyana, S.Pd	Guru Mapel
8.	Fauzan Akrom, S.Pd	Guru Mapel Agama
9.	Soiman, S.Pd.I	Guru Mapel Agama
10.	Yuli Dwiono	Guru Mapel
11.	Mustofa Nur, S.Pd.I	Guru Mapel Agama
12.	Rusweni, S.Si	Guru Mapel

<sup>82</sup>Hasil Observasi pada hari selasa 20 September 2022 di Ruang Guru MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

13.	Fitriana Nur Dian Anggraini, S.Sos	Guru Mapel
14.	Ircham Nugroho, S.Pd	Guru Penjaskes
15.	Supriyanti, S.Pd	Guru Mapel
16.	Siti Fatonah, S.Si	Guru Mapel
17.	Yunita Dyah Wahyuningrum, S.Pd	Guru Mapel
18.	Rereh Utami, S.Pd	Guru B. Arab
19.	Riski Tria Ardian, S.Pd	Guru Mapel
20.	Anggit Maryatun, S.Pd	Guru Mapel
21.	Dwi Hastuti, S.H	Guru Mapel
22.	Nur Laeli Fitriani, S.Pd	Guru Mapel
23.	Umiati, S.Pd	Guru Mapel
24.	Nurma Putri Fiyani, S.Pd	Guru Mapel
25.	Hajjaj Habibulloh, S.Pd	Guru Mapel
26.	Febi'Aliatuz Zakiyah, S.Pd	Guru Mapel
27.	Latif Aminudin, S.Pd	Guru Mapel
28.	Isnen Priyono, S.Ag	Guru Mapel
29.	Sofyan Rijal Asy'ari	Guru Mapel
30.	Aminudin,S.Kom	Guru Mapel
31.	Nur Hanifah,S.Sos	Guru Mapel
32.	Zaki Aziz, S.Pd	Guru Mapel
33.	Rokhana, S.E	PTK/TU
34.	Wahyu Setiyarini	PTK/Bendahara
35.	Dewi Widi Asih, S.E.	PTK/Staff TU
36.	Suroyo	PTK/Kepala Perpustakaan

37.	Sunhadji	PTK/ Adm Perpustakaan
38.	Sukim	PTK/Pembantu Umum
39.	Radiman Akhmad Rahrjo	PTK/Tukang Kebersihan

Data guru di MTs Riyadush Sholihin sangat menunjang proses pendidikan di madrasah tersebut. Karena kebanyakan guru sudah berjenjang strata 1 yang mana sebelumnya sudah diajarkan keprofesionalan guru. Selain itu juga sangat membantu kualitas sekolah menjadi lebih baik.

g. Data Keadaan Peserta Didik atau siswa

Tabel 4. 2

Data Peserta Didik MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

ROMBEL	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
A	16	12	28	14	18	32	12	18	30
B	14	14	28	16	14	30	12	19	31
C	18	10	28	15	14	29	15	15	30
D	15	14	29	16	14	30	16	14	30
E	18	10	28	16	15	31	15	16	31
F	17	10	27	14	16	30	12	17	29
G	16	15	31	15	16	31	13	17	30
H				14	16	30	14	16	30
I							15	15	30
JUMLAH	114	85	199	120	123	243	124	147	271

h. Data sarana dan prasarana MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Sekolahan dijadikan sebagai sarana pendidikan atau lembaga yang didirikan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru,

pegawai dan peserta didik, sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penunjang yang penting dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan membawa suasana belajar yang nyaman dan tentunya akan menunjang keberhasilan proses belajar sehingga tujuan pendidikan akan berjalan dengan maksimal. Berikut data sarana dan prasarana yang ada di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok sebagai berikut<sup>83</sup>:

Tabel 4. 3

Sarana prasarana MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok  
Banjarnegara

No	Nama Bangunan / Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Kelas	24
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Baca	1
6.	Ruang lab. Komputer	2
7.	Ruang lab. Bahasa	1
8.	Ruang UKS	2
9.	Ruang TU	1
10.	Ruang Osima	1
11.	Toilet Guru	4
12.	Toilet Siswa	14
13.	Gudang	2
14.	Koperasi siswa	1

<sup>83</sup>Hasil Dokumentasi pada hari jum'at 7 Oktober 2022 di ruang TU MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

15.	Lapangan indoor	1
16.	Lapangan outdoor	1
17.	Parkiran	1
18.	Ruang Satpam	1

Dengan adanya sarana prasarana tersebut sangat mendukung demi berlangsungnya proses pembelajaran baik pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

i. Kurikulum Madrasah

Struktur MTs Riyadush Sholihin meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas VII sampai IX.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Pengorganisasian kelas-kelas pada MTs Riyadush Sholihin dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

Pertama kelompok inti adalah sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti dalam setiap semesternya untuk dapat mencapai KKM (Ketuntasan Kompetensi Minimal Mata Pelajaran) kelompok ini terdiri dari 16 Mata Pelajaran.

Kedua kelompok muatan lokal yang meliputi muatan provinsi, kabupaten dan muatan lokal madrasah sebagai ciri khas madrasah itu sendiri. Yang meliputi Bahasa Jawa, dan Ke-NU-an.

Ketiga kelompok pengembangan diri yaitu sejumlah mata pelajaran yang dapat menjadi acuan untuk mengembangkan diri siswa dengan tujuan mengarahkan pada kecirikhasan madrasah kelompok ini terdiri dari sejumlah kegiatan yang rutin dan terprogram seperti: Baca Tulis Al Qur'an, Tadarus Al Qur'an sebelum pelajaran, Asmaul husna, setoran hafalan juz amma, sholat dhuha dan sholat dzuhur

berjamaah wajib dilaksanakan peserta didik atau siswa-siswi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

Untuk kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan intrakurikuler (sebelum pelajaran dimulai) ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin dilaksanakan di sore hari sehingga peserta didik dapat memilih sesuai bakat dan minatnya. Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah para guru pembina yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing baik berasal dari dalam maupun luar sekolah yang ditetapkan melalui SK Kepala Madrasah.<sup>84</sup>

j. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Yang bertujuan untuk menyibukan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan dapat membentuk kepemimpinan peserta didik.

Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu Pramuka, PMR, MTQ, Drumband dan Pencak silat. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik diharapkan memilih kegiatan sesuai dengan minat bakatnya dengan harapan dapat aktif dalam mengisi waktu kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran.

Sifat kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, wajib untuk kegiatan Pramuka bagi kelas 7, untuk yang bersifat pilihan meliputi: PMR, MTQ, Drumband, Rebana dan Pencak silat yang bisa diikuti oleh kelas 7, 8, dan untuk kelas 9 masih diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

<sup>85</sup>Wawancara Koordinator Program Ekstrakurikuler MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara (Ibu Sukirah S. Pd pada tanggal 20 September 2022)

## B. Subjek Penelitian Data

### 1. Sejarah Berdirinya Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Sejarah singkat berdirinya Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara ini merupakan salah satu program dari pemerintah dalam kurikulum pembelajaran di tingkat satuan pendidikan. Waktu awal-awal madrasah ini berdiri belum mempunyai kegiatan ekstrakurikuler, kebanyakan peserta didik setelah selesai pembelajaran tidak ada kegiatan lagi sehingga mereka langsung pulang dan bermain. Dari hal tersebut sehingga madrasah mencoba menerapkan kebijakan dari pemerintah yaitu dengan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yang wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka dan ekstra rebana waktu itu. Ekstra tersebut yang menjadi cikal bakal berdirinya kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok sehingga munculah kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya yang dibentuk sesuai kebutuhan dan bakat minat peserta didik.

### 2. Visi Misi Ekstrakurikuler

#### a. Visi Ekstrakurikuler

“Yang berlandaskan Dasa Darma dan Mewujudkan Manusia Muslim Berakhlak Mulia, Cakap, Percaya Diri dan Berguna Bagi Masyarakat dan Agama.”

#### b. Misi Ekstrakurikuler

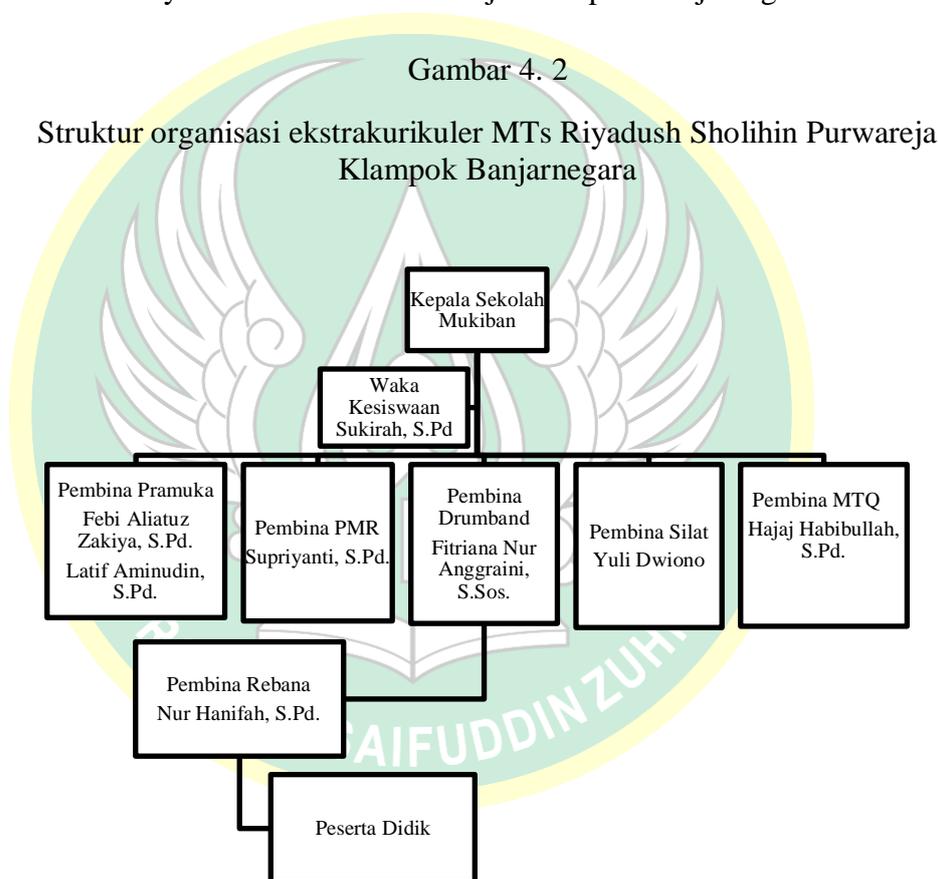
Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok yaitu sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan secara bebas dan bertanggung jawab melalui kegiatan mandiri atau kelompok.
- 3) Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing dalam berbagai bidang.

### 3. Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berikut ini gambar struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara:



### 4. Pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Pembinaan sebagai kontrol kualitas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan raker serta evaluasi pembina yang wajib diikuti oleh

seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

a. Pelatihan pembina

Pelatihan pembina dilaksanakan satu bulan sekali tergantung koordinator. Setiap semester dilaksanakan pelatihan bimbingan gabungan. Adapun agenda pelatihan pembina sebagai berikut:

- 1) Pelatihan materi berupa praktek dan ceramah
- 2) Membahas/ melatih/ praktek metode pendekatan
- 3) Pelatihan keterampilan komunikasi/ psikologi anak
- 4) Sumbang saran/ penyelesaian masalah pembinaan
- 5) Koordinasi sesama pembina dan rapat evaluasi,dll.

b. Raker pembina

Raker pembina dilaksanakan satu tahun sekali diawal tahun ajaran baru, adapun agenda raker pembina:

- 1) Pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler
- 2) Membentuk program kerja selama satu tahun bagi masing-masing pembina
- 3) Pemilihan koordinator pembina
- 4) Gambaran materi secara umum, dll.
- 5) Evaluasi pembina

Evaluasi dilakukan secara bersama-sama oleh masing-masing pembina kegiatan ekstrakurikuler yang ada dan langsung dipimpin oleh waka kesiswaan, dan dilaksanakan minimal enam bulan sekali atau setiap semester.

5. Data Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Tabel 4. 4

Daftar nama pembina ekstrakurikuler MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

NO	Nama	Jenis kelamin	Jabatan	Kegiatan ekstrakurikuler
1.	Febi Aliatuz Zakiya, S.Pd Latif Aminudin, S.Pd	P L	Pembina	Pramuka
2.	Supriyanti, S.Pd.	P	Pembina	PMR
3.	Fitriana Nur Dian A, S.Sos.	P	Pembina	Drumband
4.	Hajaj Habibullah, S.Pd.	L	Pembina	MTQ
5.	Nur Hanifah, S.Pd.	P	Pembina	Rebana
6.	Yuli Dwiono	L	Pembina	Pencak silat

### C. Paparan Data Dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian memperoleh data tentang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara. Sebelum pada paparan data peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu dengan Bapak Mukiban terkait pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok. Beliau menjelaskan bahwa dalam proses pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik dari pihak madrasah sudah menyediakan wadah tersendiri yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler dari kegiatan tersebut peserta didik dapat memilih sesuai minat mereka namun mulai dari kelas tujuh memang sudah diwajibkan

untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan kemudian setelah masuk kedalam ekstrakurikuler tersebut akan digembleng supaya muncul keunggulan-keunggulan yang ada didalam diri peserta didik seperti halnya munculah jiwa kepemimpinan, berani, disiplin, tanggung jawab dll.<sup>86</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi serta observasi. Adapun data-data yang penulis peroleh dari MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam hal perencanaan yang telah dilaksanakan oleh MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam wawancara kepada Ibu Sukirah selaku Waka Kesiswaan mengatakan bahwasannya:

“ Madrasah telah melakukan sebuah perencanaan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah dibentuk. Perencanaan yang telah ada saat ini tertuang pada Rencana Pelaksanaan Kegiatan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada di pembinanya masing-masing.”<sup>87</sup>

Begitulah jawaban Ibu Sukirah selaku Waka Kesiswaan kemudian Penulis melakukan wawancara dan observasi di setiap kegiatan dan pada setiap pembina kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembentukan jiwa kegiatan kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Bapak Mukiban selaku Kepala Madrasah MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara pada hari selasa, 05 oktober 2022.

<sup>87</sup>Wawancara dengan Ibu Sukirah selaku Waka Kesiswaan, pada hari selasa tanggal 20 September 2022.

Selanjutnya penulis melakukan pemaparan data tentang perencanaan yang telah dilakukan oleh MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

a. Gugus depan Pramuka

Di temui di ruang guru selaku gugus depan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Bapak Yuli Dwiono menyampaikan bahwa kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 12.30 sampai pukul 15.00 WIB. Kemudian dalam hal perencanaan yang telah dilaksanakan madrasah dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Beliau mengatakan bahwasannya:

“Waka kesiswaan memberikan instruksi kepada pembina dan memilih dua pembina atau koordinator satu putra satu putri untuk mengkoordinir jalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam hal ini pembina bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan membuat laporan pertanggung jawaban selama satu tahun sekali. Selain hal tersebut gugus depan Bapak yuli juga mengutarakan beberapa program rutin maupun khusus, program rutin ini dilaksanakan ruti setiap jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan program khusus biasanya dilakukan ketika ada perlombaan seperti hari ini ada seleksi untuk lomba LT 3, kemudian untuk kegiatan yang rutin biasanya mengacu pada juklak dan juknis yang diberikan oleh kwarcab atau kwarran”<sup>88</sup>

Dalam hal perencanaan pembina pramuka memiliki bentuk perencanaan sendiri yang bentuknya berupa rancangan pelaksanaan kegiatan serta target yang akan dicapai dan jadwal kegiatan yang terstruktur dengan harapan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini peserta didik akan disiplin dan mulai memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki dengan cara mengikuti berbagai acara-acara kegiatan yang ada.

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan Bapak Yuli Dwiono selaku gugus depan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara pada hari sabtu 28 oktober 2022.

Kemudian di akhir tahun biasanya rancangan tersebut disetorkan sebagai pertanggung jawaban ke Waka kesiswaan dan evaluasi bersama oleh kepala sekolah.

b. Pembina PMR

Pembina ekstrakurikuler PMR ini di jabat oleh Ibu Supriyatin, ketika ditemui di Ruang kelas setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai dilaksanakan beliau menjelaskan tentang bagaimana perencanaan yang telah dilakukan madrasah dalam pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR.

Beliau menjelaskan kegiatan Ekstrakurikuler PMR ini dilaksanakan pada hari rabu pukul 13.00 sampai 15.00 WIB memiliki perencanaan untuk menunjang pengembangan diri peserta didik melalui rancangan pelaksanaan kegiatan yang dibuat oleh beliau. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga memiliki jadwal pelaksanaan yang berisi tentang materi-materi dan praktek dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR.

Ibu Supriyatin menambahkan:“perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini biasanya di akhir tahun dimonitoring dan dievaluasi oleh waka kesiswaan dan kepala sekolah untuk dijadikan laporan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini.”<sup>89</sup>

2. Bentuk Pelaksanaan kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara
  - a Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
    - 1) Tahap pelaksanaan kegiatan

---

<sup>89</sup>Wawancara dengan Ibu Supriyatin selaku pembina ekstrakurikuler PMR pada hari Rabu tanggal 28 September 2022.

a) Apel pembukaan

Sebelum kegiatan pramuka dimulai, para peserta didik berkumpul di halaman sekolah sekitar pukul 12.30 WIB untuk melaksanakan apel. Kemudian pembina menyiapkan dan membariskan peserta ekstrakurikuler pramuka kemudian memberikan amanat serta memimpin do'a agar kegiatan pramuka dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Febi Aliatuz Zakiya selaku pembina pramuka bahwa: “ kegiatan pramuka ini dilaksanakan pada hari sabtu pukul 12.30 wib. Biasanya para peserta pramuka dikumpulkan terlebih dahulu di halaman sekolah untuk melaksanakan apel pembukaan supaya para peserta pramuka lebih tertib dan disiplin sebelum mendapatkan materi dari kaka-kaka dewan penggalang.”<sup>90</sup>

b) Pengabsenan Anggota Pramuka

Pengabsenan anggota pramuka dilakukan oleh kaka dewan penggalang yang mendampingi setiap regu, regu dibuat pada awal mulai dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini yang biasanya di namai dengan nama bunga atau yang lainnya.

c) Pemberian Materi

Setelah semuanya kumpul dan pengabsenan selesai kakak pendamping akan memberikan beberapa materi yang harus dicatat atau diingat dan nanti dapat dipraktikkan bahkan diterapkan pada saat ada kegiatan-kegiatan persami atau lainnya. Materi yang diberikan sesuai dengan buku panduan atau modul yang diberikan kwarcab materi

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Ibu Febi Aliatuz Zakiya selaku pembina pramuka putri di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara pada hari sabtu 01 Oktober 2022

yang diberikan seperti sandi rumput, sandi angka, sandi morse, tali temali, atau P3K dll. Setiap regu didampingi oleh satu kakak dewan penggalang.

Supaya peserta pramuka tidak jenuh biasanya kakak pendamping memberikan refreshing berupa game bahkan jargon-jargon penyemangat dan kreasi tepuk tangan agar tidak merasa capek dan jenuh ketika menerima materi dari kakak pendamping.

d) Penutup

Pada tahap penutup ini biasanya para regu langsung berdoa yang dipimpin oleh kakak pendamping.

b Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

1) Tahap pelaksanaan kegiatan

a) Pembukaan

Sebelum acara PMR dimulai peserta didik harus sudah berkumpul terlebih dahulu di ruangan pukul 13.00 WIB. Setelah semuanya berkumpul pembina memimpin do'a lalu mengabsen peserta yang hadir.

b) Materi inti

Pembina memberikan materi sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat agar peserta dapat memahami di setiap materi-materi yang diberikan sehingga nantinya diharapkan mampu mempraktekannya pada saat kegiatan LDK atau di kehidupan sehari-hari.

c) Penutup

Tahap akhir dari kegiatan PMR ini yaitu penutup. Sebelum kegiatan ini ditutup pembina PMR mengadakan evaluasi secara lisan dari awal hingga akhir. Kemudian setelah selesai mengevaluasi, menunjuk ketua untuk memimpin do'a.

3. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk kepemimpinan peserta didik

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara ini dilakukan oleh masing-masing pembina kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang dilakukan oleh bapak Yuli Dwiono selaku gugusdepan pramuka di MTs Riyadush Sholihin Purwareja klampok Banjarnegara. Beliau menyampaikan bahwa:<sup>91</sup>

“ setiap tiga bulan sekali untuk anggota gudep atau anggota pramuka kelas tujuh atau kelas delapan dilakukan evaluasi, baik itu pada pengisian SKU untuk mengetahui sejauh mana anak-anak bisa menyerap apa yang diberikan pembina dan pelatih, biasanya control dari setiap perilaku anak-anak itu di pantau sudah sesuai dengan SKU apa belum yang diharapkan mampu mengamalkannya. Selain itu juga diadakan pelatihan dan setiap tiga bulan sekali mereka laporan kepada guru yang menangani mereka sehingga guru tersebut paham apakah mereka sudah menguasai materi-materi yang diberikan. Sehingga evaluasi ini sangat efektif untuk membentuk diri siswa yang bertanggung jawab dan disiplin sesuai dengan sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin.”

Begitulah tutur Gugusdepan pramuka ketika diwawancarai penulis.

Penumbuhan sikap kepemimpinan pada kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilihat ketika peserta diberi amanah untuk menjadi petugas, misalnya pada saat upacara apel atau upacara pada saat pengibaran bendera yang dilaksanakan setiap hari senin pagi sebelum kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik mulai berani untuk berbicara di depan umum sebagai pemimpin upacara atau sebagai pemimpin masing-masing kelas.

Pengembangan kepemimpinan juga dapat dilihat ketika mereka sedang latihan menerapkan materi apa yang sudah didapatkan dari

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan Bapak Yuli Dwiono Selaku kamabigus Pramuka MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Rabu 28 September 2022.

pelatih maupun pembina di dalam kelas. Kemudian pada saat mengadakan perkemahan (persami), peserta didik dituntut mandiri hidup tidak bergantung pada orang tua, peserta didik membentuk satu regu dimana satu regu tersebut ada pemimpin regu dan pembagian tugas maupun tanggung jawab.

Keberhasilan lainnya juga dapat dilihat selain dari sikap ada prestasi yang diraih anggota pramuka MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok ada jambore nasional putra putri yang mewakili banjarnegara 8 anggota salah satunya dari MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, dan berhasil menjadi juara umum mewakili kwaran regu putra putri ikut LK 3 sehingga maju ke tingkat kabupaten, dan jambore cabang putra putri, sebelum itu juga biasanya menjuarai umum di tingkat kecamatan sejak tahun 2014.

Beda halnya dengan ekstrakurikuler PMR yang di jabat oleh ibu Supriyanti selaku pembina PMR, beliau masih baru memegang tanggung jawab sebagai pembina PMR sehingga belum terlalu banyak dapat mengevaluasi kegiatan ekstra ini. Seperti yang beliau katakan dalam wawancara:

“untuk mengevaluasi ekstrakurikuler PMR ini yaitu dengan melihat prestasi yang telah diraih peserta pada tahun ini sehingga dapat memotivasi agar kedepannya dapat mengikuti lomba-lomba kegiatan lebih banyak lagi.”<sup>92</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan untuk menggalang generasi muda untuk terjun dalam lingkungan masyarakat. Pembentukan jiwa kepemimpinan pada kegiatan ekstrakurikuler PMR ini belum berjalan optimal dikarenakan pergantian pembina baru dan vakumnya ekstrakurikuler PMR beberapa tahun belakangan ini akibat virus Covid-19 dan belum adanya pelatih. Namun pihak sekolah sedang mengusahakan mencari pelatih baru dari PMI agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan lancar dan aktif kembali.

---

<sup>92</sup>Wawancara bersama Ibu Supriyanti selaku pembina PMR Rabu 28 September 2022 di ruangan kelas.

Padahal idealnya penumbuhan sikap kepemimpinan pada ekstra ini dilihat ketika peserta didik mampu bekerja sama dalam tim bisa mengantisipasi masalah P3K, dari situlah peserta didik dituntut kepemimpinannya kemudian peserta didik diamanahkan saat pengibaran bendera dan anggota PMR ditugaskan untuk siap siaga menolong temannya yang sakit atau jatuh pingsan, tugas mereka memberikan pertolongan pertama pada korban. Tidak hanya pada saat upacara saja peserta didik mendapat pengalaman kepemimpinan pada saat LDK atau pada saat lomba jambore yang diadakan oleh PMI.

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

Dalam pelaksanaan pengembangan diri siswa di MTs Riyadush Sholihin Purwareja klampok Banjarnegara ini memiliki faktor pendorong dan penghambat yang ada di setiap kegiatan ekstrakurikuler. Melalui dokumentasi dan wawancara dengan pembina masing-masing ekstrakurikuler penulis akan menyampaikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara, seperti dibawah ini:

Menurut Bapak Yuli Dwiono selaku gugusdepan kegiatan pramuka membagi faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

- a Faktor pendukung
  - 1) Dari semua guru sangat mendukung secara penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini semuanya care dan nyengkuyung sehingga semuanya ikut memantau.
  - 2) Peranan dari pelatih dari DKR Purwareja Klampok sangat efektif membantu pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Sarana dan prasarana cukup memadai terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler ini.
  - 4) Peserta pramuka yang cukup antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini terlebih jika menjadi petugas yang ada di susunan ekstrakurikuler ini
- b Faktor penghambat
- 1) Terkadang ketidak hadiran pelatih tanpa konfirmasi kepada pembina sehingga membuat pembina sedikit kewalahan dalam menertibkan peserta.
  - 2) Ketertiban peserta didik terkadang juga tidak terkendali apabila petugas yang bertugas tidak menampilkan penampilan yang maksimal sehingga disoraki dan timbul ketidak tertiban.
  - 3) Terkadang ketidak hadiran peserta didik karena dipengaruhi oleh luar sehingga banyak yang tidak izin.
  - 4) Kualifikasi pendidikan pelatihan para pembina ada beberapa yang belum memenuhi, meskipun sudah cukup banyak yang konsep dasarnya sudah terlatih untuk pelatih dan pembinanya namun belum semuanya.

Sedangkan pembina PMR yaitu Ibu Supriyanti menyampaikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Kegiatan ekstra PMR ini didukung oleh dewan guru dan adanya peran serta dari PMI untuk membantu proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler PMR.
- 2) Antusiasme dari siswa yang cukup bagus sehingga mereka enjoy dan senang dalam mengikuti proses ekstrakurikuler berlangsung.
- 3) Sarana dan prasarana yang cukup memadai

b. Faktor penghambat

- 1) Pembina PMR masih tergolong baru sehingga beliau masih sangat membutuhkan peran pembina lama atau bahkan bantuan dari tenaga PMI langsung.
- 2) Adanya miskomunikasi antara pembina dan peserta karena efek beberapa bulan lalu kegiatan ini termasuk masih buka tutup.
- 3) Keterlambatan dari PMI sebagai pelatih sehingga membuat pembina dan peserta gelisah.<sup>93</sup>

#### **D. Analisis Berdasarkan Teori Yang Relevan**

Berdasarkan temuan yang sudah dijabarkan diatas, selanjutnya dilakukan analisis penyesuaian dengan teori yang relevan. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan bakat minat peserta didik dalam masing-masing bidang yang disukai. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini biasanya dilakukan di sore hari.

Menurut peneliti kegiatan ekstrakurikuler selain dapat mengembangkan banyak hal, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi salah satu jalur untuk mengisi waktu luang peserta didik yang di tuangkan dalam hal yang positif. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang agar bertindak sesuai dengan yang diinginkan pemimpin untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembahasan terkait kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka dan PMR) dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik. Adanya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan ekstrakurikuler PMR dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Hubungan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki atau diminati. Seperti mengembangkan sikap disiplin, bertanggung jawab, mandiri, tolong menolong, berkemah dan

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan Ibu Supriyanti selaku pembina pada hari Rabu 27 September 2022 di ruang kelas.

lainnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenal Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>94</sup>

Keterkaitan teori PMR dengan temuan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara adalah kegiatan PMR di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok merupakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesehatan, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Yang memiliki tujuan untuk menggalang generasi-generasi muda supaya terjun ke dalam lingkungan masyarakat. Seperti pada saat diberi amanah untuk siap siaga menolong temannya yang sakit atau pingsan pada saat upacara pengibaran bendera.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah Peserta didik mampu memperdalam serta memperbanyak keterampilan pengetahuan tentang berbagai mata pelajaran dan hubungannya, serta menyalurkan minat bakat, dengan memenuhi usaha pembinaan manusia dengan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti luhur, mempunyai keterampilan serta pengetahuan, sehat lahir batin, berketerampilan sopan mandiri, mempunyai rasa kemasyarakatan dan kebangsaan serta tanggung jawab. Kegiatan semacam itu dapat diusahakan melalui PPBN, baris berbaris, kegiatan yang berkaitan dengan usaha mempertebal keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan dan sebagainya.

---

<sup>94</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dapat dilihat dari tujuan diatas bahwa ada keterkaitan antara teori dengan hasil penelitian yang menunjukkan indikasi ketertarikan, antara kegiatan ekstrakurikuler untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Sehingga kegiatan ini mampu untuk membentuk jiwa kepemimpinan memacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab serta memiliki jiwa sosial yang tinggi. Kegiatan tersebut dapat dilihat ketika peserta didik mengikuti jambore Nasional di PMR, latihan dasar kepemimpinan, persami di pramuka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara, menurut peneliti pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah berhasil karena dilakukan secara rutin pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan PMR yaitu melalui pemberian materi dan pelaksanaan kegiatan seperti upacara apel atau upacara bendera dan persami.

Pembentukan jiwa kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat ketika peserta didik diberi tugas yang diamanahkan kepada mereka. Misalnya pada saat upacara apel atau upacara pengibaran bendera yang diadakan setiap hari senin dalam hal ini peserta didik mulai berani untuk berbicara di depan umum sebagai pemimpin upacara atau sebagai pemimpin masing-masing kelas. Pengembangan kepemimpinan juga dapat dilihat ketika mereka sedang latihan menerapkan materi apa yang sudah mereka dapatkan dari pelatih pada saat perkemahan (persami), sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap disiplin, bertanggung jawab, mandiri, tolong menolong.

Pembentukan jiwa kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR dapat dilihat ketika peserta didik mampu bekerja sama dalam tim, bisa mengantisipasi masalah P3K, dari situ peserta didik dituntut kepemimpinannya kemudian peserta didik diamanahkan saat pengibaran bendera dan anggota PMR ditugaskan untuk siap siaga menolong temannya yang sakit atau jatuh pingsan, tugas mereka memberikan pertolongan pertama pada korban. Tidak hanya pada saat upacara saja peserta didik mendapat pengalaman kepemimpinan pada saat LDK atau pada saat lomba jambore yang diadakan oleh PMI.

Sehingga kegiatan pramuka dan PMR dapat membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik dalam memacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

## **B. Saran**

Mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang nantinya dapat digunakan dalam meningkatkan atau mengoptimalkan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara harus lebih bisa mewedahi, mengkover dan mengembangkan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Dan mampu mengoptimalkan para pembina ekstrakurikuler serta memberikan saran beserta masukan guna menyelesaikan problem yang ada pada setiap kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi pembina ekstrakurikuler MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara harus lebih fokus dan meningkatkan pengawasan dan perhatian pada peserta didik dalam memberikan pembelajaran supaya tepat sasaran. Selain itu para pembina juga harus meningkatkan pengetahuan supaya nantinya ada inovasi-inovasi baru dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik.
3. Bagi guru MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara diharapkan bapak ibu mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik.
4. Bagi Dinas Pendidikan diharapkan mampu memberikan fasilitas-fasilitas dan wawasan terkait pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mengkaji lebih banyak referensi supaya tidak mematok pada satu referensi dan mematangkan persiapan

dalam melakukan penelitian terkait pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler supaya hasil penelitiannya lebih optimal dan lebih bagus lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. 2012. *Kepemimpinan dalam prespektif Hadist dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Yogyakarta: Insyira.
- Affandi, Rahman. 2013. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Insania* Vol 18.
- Agustin, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2017. *Shahih Bukhori Muslim (Al-Lu'Lu' Wal Marjan)*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Chaniago, Nasrul Syakur, Amiruddin, and Suhairi. 2016. *Organisasi Manejemen*. Edited by Muhammad Rifa'i. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dahliyana, Asep. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Kajian Pendidikan Umum* 60-61.
- Dalimunthe, Putri Ani. 2017. "Peserta didik dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Ihya Al-Arabiya* 3: 85-86.
- Darmiah. 2021. "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 11 (1): 169.
- Engkoswara, dan Aan Komariah. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sumarso. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Ilmu Pendidikan* 77.
- Hafniati. 2018. "Aspek-aspek Filosofi Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an dan Sunnah." *jurnal Al-Adyan* 114-117.

- Hanifah, Hani, Susi Susanti, dan Aris Setiawan. A. 2020. "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran." *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 2 (1): 107-109.
- Harahap, Musaddad. 2016. "Esensi Peserta Didik dalam Prespektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Thariqah* 1 (2): 151-152.
- Hidayat, Fitri Nur. 2018. *Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MTs Negeri 1 Banyumas*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayat, Rahmat, and Candra wijaya. 2017. *Ayat-ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Indonesia, Republik. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Indonesia.
- Khotimah, Ichda A'yuni. 2016. *Kegiatan Ekstrakurikuler Nisa'iyah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Fiqih Wanita di SMPN 3 Sambit Ponorogo*. Skripsi, Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik." *Jurnal UCEJ* 1 (2): 137.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama .
- Moleong, Lexy J. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In -, by -. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. 1. Bandung: Alfabeta.
- Mulyani, Dini. -. "Kepemimpinan." *Universitas Negeri Padang* 5.
- Munawaroh, Isniatun. 2021. *Modul Belajar Mandiri Calon Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)*. Jakarta: Direktorat Jendral

Guru dan Tenaga Kerja Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Munawaroh, Mellyana Romlatul. 2017. *Peran Kegiatan PMR Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian sosial dan Pola Hidup sehat Pada Siswa di MAN Babat*. Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim .

Narmoatmojo, Winarno. 2010. "Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya." *Makalah Ekstrakurikuler di Sekolah 14*.

Nasional, Departemen Pendidikan. 2002. *Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 Tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah*. Indonesia: -.

Northose, Peter G. 2019. "Leadership." In *Leadership*, by Peter G. Northose, 43. United States of america: SAGE Publication, Inc.

Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan Vol. 1 No. 1* 26.

Permadi, Qidham. 2016. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di SMP N 255 Jakarta*. Jakarta: Manejemen Pendidikan FIP UNJ.

Permendikbud. 2014. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Sekertariat Permendikbud.

Putra, Nanda Lega Jaya. 2018. "Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra." *STKIP Kusuma Negara*. 36.

Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5: 68.

- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah*. Indonesia: Republik Indonesia.
- Rifa'i, Andi Arif. 2019. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Bangka Belitung: PPS.
- Rival, Velthzal. 2004. *Kiat Memimpin Abad Ke-2*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rosadi, Ariani. 2015. "Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah menengah Pertama Negeri 2 wera Kabupaten Bima." *Komunikasi dan Kebudayaan* 30.
- Sa'adah, Asna. 2020. *Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al-Iman Putri Babadan Ponorogo*. Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Saputra, M. Indra. 2015. "Hakekat Pendidik dan Peserta didik Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 6: 92.
- Saputra, M. Indra. 2015. "Hakekat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam pendidikan Islam, Vol. 6." *Jurnal Pendidikan Islam* 92.
- Sugiarto, Ade Bangun. 2019. *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Prespektif KH. Zainal Abidin Munawwar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Skripsi, Lampung: UIN Lampung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Toto. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Bandung: Rineke Cipta.
- Syafaruddin. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafarudin. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cilapustaka Media.

- syafi'in. 2017. *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Pacitan lamongan*. Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Thoha, Miftah. 2010. *kepemimpinan Dalam Manejemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Undang-undang (UU). 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 4*. Indonesia: Republik Indonesia.
- Wahyojosumidyo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- . 2020. *Total Quality Manejemen dalam Pendidikan Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawia, dan Matnuh Harpani. 2015. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin." (*Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6 (11): 965.
- Yunus, Mahmud. 1998. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus waszuriyyah.
- Yusuf, A.M. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**“PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK**  
**MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUSH**  
**SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA”**

**A. Pedoman Observasi**

1. Gambaran Umum MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara
  - a. Sejarah berdirinya MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara
  - b. Visi Misi dan Tujuan Sekolah
  - c. Struktur organisasi Sekolah
  - d. Keadaan guru dan karyawan
  - e. Keadaan peserta didik
  - f. Sarana dan prasarana

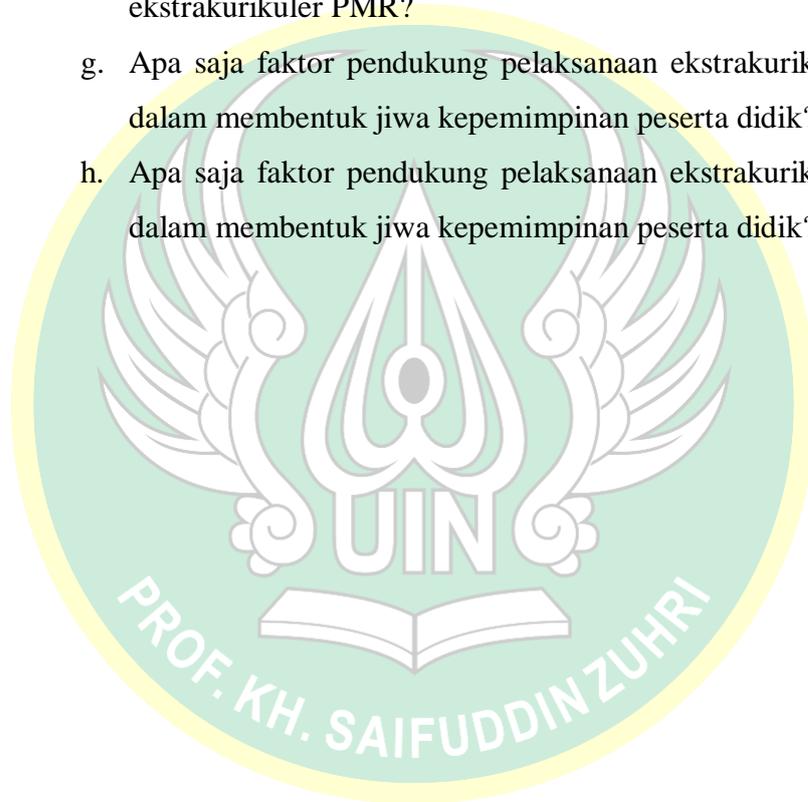
**B. Pedoman Wawancara**

Informan yang diwawancarai adalah:

1. Kepala Sekolah
  - a. Kepemimpinan menurut bapak itu apa? Apakah penting untuk ditanamkan dalam diri siswa?
  - b. Untuk membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik upaya apa yang sudah bapak lakukan?
  - c. Bagaimana susunan kepengurusan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?
  - d. Apa bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?
2. Waka Kesiswaan
  - a. Ada berapa kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?

- b. Sarana prasarana apa saja yang diberikan sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler?
  - c. Bagaimana cara pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik di sekolah ini?
  - d. Bagaimana cara mengimplementasikan jiwa kepemimpinan pada peserta didik?
  - e. Menurut ibu apakah pembentukan jiwa kepemimpinan itu penting?
  - f. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menanamkan jiwa kepemimpinan peserta didik?
3. Guru Pembina Ekstrakurikuler
- Guru pembina dan gudop Pramuka
    - a. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari apa?
    - b. Apa tujuan ekstrakurikuler pramuka?
    - c. Pendekatan apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik?
    - d. Bagaimana perencanaan yang dilakukan pembina dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?
    - e. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
    - f. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
    - g. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?
    - h. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?
  - Pembina PMR
    - a. Kegiatan ekstrakurikuler PMR dilaksanakan setiap hari apa?
    - b. Apa tujuan ekstrakurikuler PMR?

- c. Pendekatan apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik?
- d. Bagaimana perencanaan yang dilakukan pembina dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?
- e. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler PMR?
- f. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
- g. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler PMR dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?
- h. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler PMR dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?



## HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak Drs. H. A. Mukban, M. Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

No	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	<p>Kepemimpinan menurut bapak itu apa? Apakah penting untuk ditanamkan dalam diri siswa?</p> <p><i>Jawaban:</i> "kepemimpinan itu sebuah proses mempengaruhi orang-orang yang ada di suatu kelompok atau organisasi yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan bersama. Ya, kepemimpinan itu penting untuk ditanamkan dalam diri peserta didik supaya terbentuk jiwa-jiwa kepemimpinan yang mandiri, bertanggung jawab, disiplin, tegas dan mampu untuk memimpin dirinya sendiri. Apalagi ketika peserta ikut serta dalam sebuah organisasi seperti OSIM atau yang lainnya maka sifat kepemimpinan tersebut sayang diperlukan."</p>	Tanggal 05 Oktober 2022 hari Rabu pukul 11.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.
2.	<p>Untuk membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik upaya apa yang sudah bapak lakukan?</p> <p><i>Jawab:</i> " upaya yang sudah dilakukan dalam membentuk jiwa kepemimpinan yaitu dengan mewadahi beberapa bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ada ekstrakurikuler rebana, silat, MTQ, drumband, namun yang lebih banyak menerapkan kepemimpinan yaitu pada kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dan PMR, melalui kegiatan tersebut peserta didik dilatih dan dibentuk kepemimpinan."</p>	Tanggal 05 Oktober 2022 hari Rabu pukul 11.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah
3.	<p>Bagaimana susunan kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?</p>	Tanggal 05 Oktober 2022 hari Rabu pukul 11.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah

	<p><i>Jawab:</i>  “Untuk pembentukan kepengurusan ekstrakurikuler di sekolah ini kita adakan rapat dan dimusyawarahkan bersama dengan jajaran-jajaran yang ada di sekolah ini kemudian kita menentukan siapa yang kiranya berkompeten dan mampu memegang peran sebagai pembina atau koordinator ekstrakurikuler. Begitupun ketika ada pergantian pembina yang baru.”</p>	
4.	<p>Apa bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik di MTs Riyadush Sholihin?</p> <p><i>Jawab:</i>  “Bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ada enam kegiatan yaitu ada hadroh, atau rebana, MTQ, pencak silat, Drumband, Pramuka dan PMR. Untuk pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kebetulan ekstra ini memang diwajibkan bagi kelas tujuh, dari kegiatan ini peserta didik benar-benar dibentuk kepemimpinannya, mulai dari tanggung jawab, kedisiplinan, keberanian, dll ketika sedang berada di Perkemahan. Dan satu lagi ekstra PMR juga termasuk ke kegiatan yang membentuk jiwa kepemimpinan dimana didalam kegiatan PMR ini juga ada yang namanya LDK dan jambore Nasional, atau bahkan pada saat upacara bendera jiwa sosialnya dari situ mulai di latih.”</p>	<p>Tanggal 05 Oktober 2022 hari Rabu pukul 11.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah</p>

## HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Sukirah, S.Ag.

Jabatan : Waka Kesiswaan

No	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	<p>Ada berapa kegiatan ekstrakurikuler di MTS Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?</p> <p><i>Jawab:</i> “ Ekstrakurikuler di sekolah ini ada 6 yang dipegang oleh satu pembina setiap ekstrakurikulernya, ada ekstrakurikuler pramuka yang di pegang oleh ibu Febi, PMR dipegang bu Supri, rebana di pegang oleh bu hani, pencak silat di pegang oleh pak Yuli, MTQ di pegang pak Hajaj, dan Drumband di pegang oleh ibu Fitri.”</p>	<p>Tanggal 20 September 2022 hari Selasa Pukul 14.00 WIB di Ruang guru.</p>
2.	<p>Sarana prasarana apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p><i>Jawab:</i> “Sarana prasarana yang disediakan ada ruang kelas yang bisa digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, ada lapangan juga lapangan indor dan outdoor sehingga dapat menampung banyak peserta didik, kemudian pastinya ada peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk latihan seperti drumband, alat rebana dan sejenisnya, tentunya juga mendatangkan pelatih dari luar supaya kegiatan ekstrakurikuler lebih maksimal dan optimal.”</p>	<p>Tanggal 20 September 2022 hari Selasa Pukul 14.00 WIB di Ruang guru.</p>
3.	<p>Bagaimana pembentukan Jiwa kepemimpinan peserta didik di sekolah ini?</p> <p><i>Jawab:</i> “ Dalam pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik biasanya para guru juga melatihnya di dalam kelas seperti melatihnya untuk maju kedepan membacakan atau mengerjakan</p>	<p>Tanggal 20 September 2022 hari Selasa Pukul 14.00 WIB di Ruang guru.</p>

	<i>soal-soal atau presentasi hasil kerja kelompok. Selain itu jiwa kepemimpinan juga dapat dilatih dan diasah melalui kegiatan ekstrakurikuler, supaya lebih matang lagi. Sehingga ketika disuruh maju di depan kelas sudah berani.”</i>	
4.	<p>Bagaimana cara mengimplementasikan jiwa kepemimpinan peserta didik?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“ Untuk mengimplementasikannya ketika peserta didik mengikuti lomba atau kegiatan-kegiatan seperti menjadi petugas upacara bendera, persami, LDK atau bahkan Pada saat Jambore Nasional. Dengan begitu para peserta didik secara spontan dapat menunjukkan jiwa kepemimpinannya seperti memiliki rasa tanggung jawab dalam suatu kelompok, disiplin juga, jiwa sosial dan kekeluargaan harus dieratkan, harus bisa mandiri dan cekatan.”</i></p>	Tanggal 20 September 2022 hari Selasa Pukul 14.00 WIB di Ruang guru.
5.	<p>Menurut ibu apakah pembentukan jiwa kepemimpinan itu penting?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“ Ya tentu itu penting, karena demi masa depan si anak juga, dari rasa kepemimpinannya maka peserta didik ini akan percaya diri dan berani dalam melangkah kedepannya.”</i></p>	Tanggal 20 September 2022 hari Selasa Pukul 14.00 WIB di Ruang guru.
6.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam menanamkan jiwa kepemimpinannya peserta didik?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“ kendala yang dihadapi sangat beragam entah itu dari para guru atau pembina, atau dari para peserta didiknya yang masih belum sadar akan kepemimpinan, yang terkadang tidak berangkat pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler, kabur atau telat datang, atau bahkan ada yang kurang memperhatikan sehingga tidak paham ketika sedang diberikan arahan atau materi dari pelatih.”</i></p>	Tanggal 20 September 2022 hari Selasa Pukul 14.00 WIB di Ruang guru.

## HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak Yuli dan Ibu Febi

Jabatan : Gudep dan pembina ekstrakurikuler Pramuka

No	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari apa? <i>Jawab:</i> <i>“Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan hari sabtu, pukul 12.45 sampai pukul 15.00 WIB.”</i>	Tanggal 28 September 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.
2.	Apa Tujuan ekstrakurikuler Pramuka? <i>Jawab:</i> <i>“Untuk pembentukan Karakteristik, kepemimpinan, siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan bermanfaat untuk dirinya sendiri serta orang lain atau lingkungan masyarakat sekitar.”</i>	Tanggal 28 Oktober 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.
3.	Pendekatan apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik? <i>Jawab:</i> <i>“Kedisiplinan dan ketegasan, peserta didik betul-betul didisiplinkan atau ditertibkan, namun ada kalanya juga kita santai yang penting bisa menempatkan kondisi, ada saatnya untuk serius dan ada saatnya juga untuk bercanda.”</i>	Tanggal 28 Oktober 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.
4.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik? <i>Jawab:</i> <i>“Waka kesiswaan memberikan instruksi kepada pembina dan memilih dua pembina atau koordinator satu putra satu putri untuk mengkoordinir jalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam hal ini pembina bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan membuat laporan pertanggung jawaban selama satu tahun sekali. Selain hal tersebut gugus depan Bapak yuli juga</i>	Tanggal 28 Oktober 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.

	<p>mengutarakan beberapa program rutin maupun khusus, program rutin ini dilaksanakan rutin setiap jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan program khusus biasanya dilakukan ketika ada perlombaan seperti hari ini ada seleksi untuk lomba LT 3, kemudian untuk kegiatan yang rutin biasanya mengacu pada juklak dan juknis yang diberikan oleh kwarcab atau kwarran. Pembina pramuka juga memiliki bentuk perencanaan sendiri yang bentuknya berupa rancangan pelaksanaan kegiatan serta target yang akan dicapai dan jadwal kegiatan yang terstruktur dengan harapan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini peserta didik akan disiplin dan mulai memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki dengan cara mengikuti berbagai acara-acara kegiatan yang ada. ”</p>	
5.	<p>Bagaimana bentuk pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? Jawab: “Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diawali dengan adanya pembukaan apel, lalu pengabsenan, pemberian materi atau latihan-latihan praktek, penutup dan do'a.”</p>	<p>Tanggal 28 September 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.</p>
6.	<p>Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka? Jawab: “setiap tiga bulan sekali untuk anggota gudep atau anggota pramuka kelas tujuh atau kelas delapan dilakukan evaluasi, baik itu pada pengisian SKU untuk mengetahui sejauh mana anak-anak bisa menyerap apa yang diberikan pembina dan pelatih, biasanya control dari setiap perilaku anak-anak itu di pantau sudah sesuai dengan SKU apa belum yang diharapkan mampu mengamalkannya.</p>	<p>Tanggal 28 September 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.</p>

	<p><i>Selain itu juga diadakan pelatihan dan setiap tiga bulan sekali mereka laporan kepada guru yang menangani mereka sehingga guru tersebut paham apakah mereka sudah menguasai materi-materi yang diberikan. Sehingga evaluasi ini sangat efektif untuk membentuk diri siswa yang bertanggung jawab dan disiplin sesuai dengan sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin.”</i></p>	
7.	<p>Apa saja faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“Dari semua guru sangat mendukung secara penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini semuanya care dan nyengkuyung sehingga semuanya ikut memantau, Peranan dari pelatih dari DKR Purwareja Klampok sangat efektif membantu pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, Sarana dan prasarana cukup memadai terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler ini, Peserta pramuka yang cukup antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini terlebih jika menjadi petugas yang ada di susunan ekstrakurikuler ini.”</i></p>	<p>Tanggal 28 September 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.</p>
8.	<p>Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“Terkadang ketidak hadiran pelatih tanpa konfirmasi kepada pembina sehingga membuat pembina sedikit kewalahan dalam menertibkan peserta, Ketertiban peserta didik terkadang juga tidak terkendali apabila petugas yang bertugas tidak menampilkan penampilan yang maksimal sehingga disoraki dan timbul ketidak tertiban, Terkadang</i></p>	<p>Tanggal 28 September 2022 hari Rabu pukul 13.45 WIB di lapangan indoor.</p>

<p><i>ketidak hadiran peserta didik karena dipengaruhi oleh luar sehingga banyak yang tidak izin, Kualifikasi pendidikan pelatihan para pembina ada beberapa yang belum memenuhi, meskipun sudah cukup banyak yang konsep dasarnya sudah terlatih untuk pelatih dan pembinanya namun belum semuanya.”</i></p>	
---	--



## HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Supri

Jabatan : pembina ekstrakurikuler PMR

No	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari apa? <i>Jawab:</i> <i>“Ekstrakurikuler PMR di laksanakan setiap hari Rabu, pukul 13.00-15.00 WIB.”</i>	Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.
2.	Apa Tujuan ekstrakurikuler PMR? <i>Jawab:</i> <i>“Untuk membentuk manusia yang memanusiakan manusia.”</i>	Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.
3.	Pendekatan apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik? <i>Jawab:</i> <i>“Pendekatannya ya kita harus membaur dengan anak-anak selayaknya mereka sedang belajar pada biasanya dan harus santai karena kondisi sudah siang, ya capek, lapar dan ngantuk, sehingga kita harus bisa memfokuskan anak-anak dan tidak membuat suasana ekstrakurikuler ini menjadi tegang.”</i>	Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.
4.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik? <i>Jawab:</i> <i>“Perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini biasanya di akhir tahun dimonitoring dan dievaluasi oleh waka kesiswaan dan kepala sekolah untuk dijadikan laporan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini.”</i>	Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.
5.	Bagaimana bentuk pelaksanaan pembentukan jiwa kepemimpinan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler PMR? <i>Jawab:</i> <i>“Pembentukan, materi inti lalu penutup.”</i>	Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.

6.	<p>Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“Untuk mengevaluasi ekstrakurikuler PMR ini yaitu dengan melihat prestasi yang telah diraih peserta pada tahun ini sehingga dapat memotivasi agar kedepannya dapat mengikuti lomba-lomba kegiatan lebih banyak lagi.”</i></p>	<p>Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.</p>
7.	<p>Apa saja faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“Kegiatan ekstrakurikuler PMR ini didukung oleh dewan guru dan adanya peran serta dari PMI untuk membantu proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler PMR, Antusiasme dari siswa yang cukup bagus sehingga mereka enjoy dan senang dalam mengikuti proses ekstrakurikuler berlangsung, Sarana dan prasarana yang cukup memadai.”</i></p>	<p>Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.</p>
8.	<p>Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik?</p> <p><i>Jawab:</i>  <i>“Pembina PMR masih tergolong baru sehingga beliau masih sangat membutuhkan peran pembina lama atau bahkan bantuan dari tenaga PMI langsung, Adanya miskomunikasi antara pembina dan peserta karena efek beberapa bulan lalu kegiatan ini termasuk masih buka tutup, Keterlambatan dari PMI sebagai pelatih sehingga membuat pembina dan peserta gelisah.”</i></p>	<p>Tanggal 28 September hari Rabu pukul 15.00 WIB di ruang ekstrakurikuler PMR.</p>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1





Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

## Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	PITULASTRI
2. NIM	:	1817401035
3. Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
4. Semester	:	7 (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	:	MujiburRohman, M.S.I
6. IPK (sementara)	:	3.70

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: Pembentukan Jiwa Kepemimpinan pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts Riyadus Sholihin Purwareja Klampok.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
Dr. Kholid Mawardi S.Ag.,M.Hum.
2. Fahri Hidayat M.Pd.I

Mengetahui:  
Penasehat Akademik

MujiburRohman, M. S. I

Purwokerto, 30 agustus 2021  
Yang mengajukan,

Pitulastri



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal surat

No. Revisi : 0



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : PITULASTRI  
NIM : 1817401035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI  
Tahun Akademik : 2018  
Judul Proposal Skripsi : PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUS SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 Desember 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi MPI

H. Rahman Affandi, S. Ag. M. S. I  
NIP. 19680803200501 1 001

Dosen Pembimbing

H. Rahman Affandi, S. Ag. M. S. I  
NIP. 19680803200501 1 001



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : PITULASTRI  
No. Induk : 1817401035  
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI  
Pembimbing : H. Rahman Affandi, S. Ag, M. S. I  
Nama Judul : PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUS SHOLIHIN  
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	8 November 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Segera di revisi sesuai dengan catatan pembimbing.</li><li>2. Baca, pahami dan pedomani panduan penulisan terbaru (FTIK 2020).</li><li>3. Cek plagiasi</li></ol>		
2.	15 November 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buang materi yang belum di perlukan.</li><li>2. Tambahkan kesimpulan pada tiap-tiap akhir materi pokok.</li><li>3. Rapikan daftar pustaka.</li></ol>		
3.	22 November 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ubah judul dengan membuang kata hubung " untuk".</li><li>2. Dirapikan lagi spasi proposalnya.</li></ol>		
4.	24 November 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. ACC untuk diseminarkan.</li></ol>		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal 03 Desember 2021

Dosen Pembimbing

H. Rahman Affandi, S. Ag, M. S. I  
NIP. 19680803200501 1 001

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- 823/In.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/XII/21<sup>1</sup> Purwokerto, 24 September 2021  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala MTS Riyadus Sholihin  
Di Purwareja Klampok

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

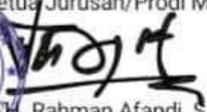
1. Nama : Pitulastri
2. NIM : 1817401035
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : MPI
5. Tahun akademik : 2021

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala MTS Riyadus Sholihin
2. Tempat/Lokasi : MTS Riyadus Sholihin Purwareja Klampok
3. Tanggal obsevasi : 27 September - selesai

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Jurusan/Prodi MPI  
  
H. Rahman Afandi, S.Ag.,M.S.I  
NIP. 196808032005011001



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6



Lampiran 7



**XEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B. - /Un.19/FTIK. MPI/PP.007/04 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

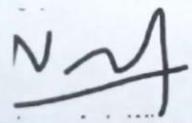
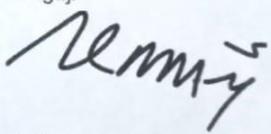
Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Pitulastri
Nim	: 1817401035
Semester	: 8
Jurusan/ prodi	: FTIK/ Manejemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09 Juni 2022

Mengetahui, Koordinator Prodi MPI	Penguji
	
Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I NIP. 19850525 201503 1 004	Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3398/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Pitulastri  
NIM : 1817401035  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Juli 2022  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 Juli 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1778/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022

12 September 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok  
Kec. Purwareja Klampok  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Pitulastri   |
| 2. NIM             | : 1817401035   |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam   |
| 5. Alamat          | : Gumelem wetan rt03/rw07, susukan, banjarnegara   |
| 6. Judul           | : Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler, serta siswi siswi Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Mts Riyadush Sholihin Purwareja Klampok  |
| 3. Tanggal Riset     | : 13-09-2022 s/d 13-11-2022  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**MTs. RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK**  
Terakreditasi A No.1334/BAN-SM/SK/2020 Tanggal 15 Desember 2020  
Alamat : Jl. Pramuka No. 556 Purwareja Klampok Banjarnegara, 53474 Telp. (0286) 479227

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 114/MTs RS/ X/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsawaniyah Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, menerangkan bahwa :

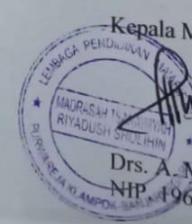
Nama : PITULASTRI  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 17 Agustus 1999  
NIM : 1817401035  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Tsawaniyah Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, terhitung tanggal 20-09-2022 s/d 13-11-2022 guna penulisan skripsi dengan Judul: "PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja Klampok, 07 Oktober 2022

Kepala Madrasah  
  
Drs. A. Mukiban, M.Pd  
NIP. 19670503 200604 1 003



## Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Pitulastr  
 No. Induk : 1817401035  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI  
 Pembimbing : H. Rahman Afandi, M.S.I  
 Nama Judul : Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara

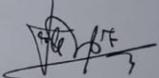
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin 23 september 2022	1. Penyerahan skripsi bimbingan pertama 2. Perbaiki BAB I bagian manfaat penelitian. 3. Perbaiki BAB II kerangka konseptual dan penulisi terkait.	<i>h</i>	<i>f</i>
2.	Selasa 24 september 2022	1. Perbaiki yang kalimat yang masih typo 2. Menambahkan manfaat penelitian 3. Perbaiki tata letak kajian pustaka 4. Perbaiki susunan sub-bab tiga	<i>h</i>	<i>f</i>
3.	Rabu 5 Oktober 2022	1. Menambahkan teknik wawancara 2. Menyinkronkan anatara teori dengan observasi yang digunakan 3. Perbaiki penulisan yang kurang rapi 4. Memprbaiki kesimpulan yang masih terlalu panjang	<i>h</i>	<i>f</i>
4.	Rabu 12 Oktober 2022	1. Cek ayat Al-qur'an 2. Rapikan lagi penomoran pada subab 3. Kesimpulan lebih difokuskan lagi 4. Perbaiki spasi pada daftar pustaka	<i>h</i>	<i>f</i>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

5.	Jum'at 14 Oktober 2022	1. Lengkapi daftar isi, kata pengantar, dll 2. Lengkapi lampiran-lampiran lainnya	<i>h</i>	<i>f</i>
6.	Jum'at 14 Oktober 2022	1. Perbaiki spasi pada abstrak 2. Lengkapi footnote pada motto 3. Rapikan daftar pustaka 4. Rapikan daftar tabel dan daftar gambar	<i>h</i>	<i>f</i>
7.	Senin 17 Oktober 2022	1. Rapikan daftar pustaka dengan rata kanan 2. Pisahkan pedoman observasi dengan pedoman wawancara	<i>h</i>	<i>f</i>
8.	Senin 17 Oktober 2022	1. ACC Untuk Di Munaqasyahkan	<i>h</i>	<i>f</i>

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 17 Oktober 2022  
 Dosen Pembimbing

  
 H. Rahman Afandi, M. S. I.  
 NIP. 19808032005011001

Lampiran 12

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPO/0204/V/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.8

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	90 / A

Diberikan Kepada:

**PITULASTRI**  
 NIM: 1817401035

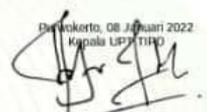
Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 17 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 08 Januari 2022  
 Kepala UPT TIPO



**Dr. H. Faiz Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

## Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

**PITULASTRI**  
**1817401035**

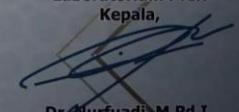
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
**Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022**  
 pada tanggal **24 Januari** sampai dengan **5 Maret 2022**

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
 Laboratorium FTIK  
 Kepala,



**Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.**  
 NIP. 19711023 200604 1 002

Lampiran 14





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12584/15/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : PITULASTRI  
**NIM** : 1817401035

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 15 Jun 2021



ValidationCode



## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١١٥٧٣

منحت الى

الاسم : فيتولاستري

المولودة : بيانجانينغارا، ١٧ أغسطس

١٩٩٩

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٣

فهم العبارات والتراكيب : ٤٩

فهم المقروء : ٥٣

النتيجة : ٥١٦



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

---

## **CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11573/2021*

This is to certify that :

Name : **PITULASTRI**  
Date of Birth : **BANJARNEGARA, August 17th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 50

---

**Obtained Score : 467**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004



Lampiran 18



Lampiran 19



Lampiran 20



Lampiran 21



Lampiran 22



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Pitulastri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 17 Agustus 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Alamat : Gumelem Wetan, Rt 03/ Rw 07, Kec.  
Susukan, Kab. Banjarnegara
8. Email : pitulastri077@gmail.com
9. No. hp : 081225654478

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 5 Gumelem Wetan
2. SMP N 2 Susukan
3. MA Al-Hidayah Purwareja Klampok
4. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam proses

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMI Komisariat Agusalim UIN Saizu Purwokerto
2. Pramuka
3. PMR
4. IPNU-IPPNU

Banjarnegara, 17 Oktober 2022



Pitulastri

NIM. 1817401035